

**PENGARUH *CLASSROOM SEATING* TERHADAP PARTISIPASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III MI
ISLAMIYAH SUKOPURO JABUNG**

Oleh :

Fadhilatus Safriana

NIM: 19140123



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH *CLASSROOM SEATING* TERHADAP PARTISIPASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III MI
ISLAMIYAH SUKOPURO JABUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)*



Oleh :

Fadhilatus Safriana

NIM : 19140123

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH CLASSROOM SEATING TERHADAP PARTISPASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III B DI MI ISLAMIYAH SUKOPURO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Fadhilatus Safriana (19140123)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 07 Juli 2023

LULUS


Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendeidikan (S.Pd)

Tanda Tangan

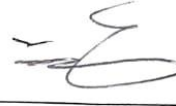
Panitia Ujian
Ketua Sidang
Sigit Priatmoko, M.Pd
NIP. 199102112019031008

: 

Sekretaris Sidang
Fitrotul Uyun, M.Pd
NIP. 1982102201802012132

: 

Penguji Utama
Dr.Abd Ghofur, M.Ag
NIP.197304152005011004

: 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403199803102

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *CLASSROOM SEATING* TERHADAP PARTISIPASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III MI
ISLAMİYAH SUKOPURO JABUNG**

SKRIPSI

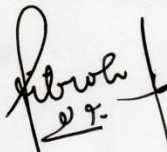
Oleh :

Fadhilatus Safriana

NIM : 19140123

Telah Disetujui,

Dosen Pembimbing




Fitriatul Uyun, M.Pd

NIP.1982102201802012132

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Bintoro Widodo, M, Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orang tuaku, Bapak Saichon Ali dan Bu Istiqomah, dan juga kakakku Fara Risdiasari dan Fatma Safura, yang telah memberikan doa, motivasi untuk belajar, serta arahan untuk selalu berada pada jalan yang benar.

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl 125)

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 22 Juni 2023

PEMBIMBING

Fitratul Uyun, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fadhilatus Safriana

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

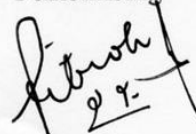
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fadhilatus Safriana
NIM : 18140013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh *Classroom Seating* terhadap Partisipasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Islamiyah Sukopuro
Jabung

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing



Fitratul Uyun, M.Pd

NIP.1982102201802012132

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Thifa
Safriatul Hilatus Safriana

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis curahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Atas Ridho Allah SWT, akhirnya penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Classroom Seating terhadap Partisipasi belajar siswa mata pelajaran Tematik kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung ”**.

Sholawat serta salam kami ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya senantiasa berada pada lindungan Allah SWT. Penelitian ini disusun atas bekal ilmu dan pengetahuan yang terbatas, sehingga tanpa bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari beberapa pihak akan sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materiil, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. M. Zainuddin, MA** Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. **Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd** Selaku Ketua Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. **Dr. Bintoro Widodo, M.Kes** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. **Fitratul Uyun, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. **Kepala Sekolah dan Wali Kelas III MI Islamiyah Sukopuro** yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
6. **Orang tuaku, Bapak Saichon Ali dan Ibu Istiqomah**, yang telah memberikan doa, motivasi untuk belajar, serta arahan untuk selalu berada pada jalan yang benar.
7. Teman-teman PGMI angkatan 2019, teman Ma'had KD-40, teman PKPBA Tr.15, teman KKM Poncokusumo dan teman PKL Islamiyah dan teman se bimbingan yang telah mengarahkan dan selalu mengingatkan saya untuk selalu semangat dalam menghadapi semua ini dan juga selalu membantu saya jika dalam kesulitan.
8. Keluarga besar KSR PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terkhusus angkatan 28 yang telah memberikan banyak pengalaman dan memberikan semangat selama masa Studi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

ؤ	= aw
أي	= ay
ؤ	= u

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Pengembangan	5
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Tinjauan Pustaka	16
B Kerangka Berpikir	28
C Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B Lokasi Penelitian	32
C Variabel Penelitian	32
D Populasi dan Sampel Penelitian.....	33

E	Instrumen Penelitian.....	34
F	Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	34
G	Teknik Pengumpulan Data	41
H	Analisis Data	44
I	Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		49
A.	Hasil Penelitian	49
B	Hasil Uji	51
1.	Hasil Uji Normalitas	51
2.	Hasil Uji Linieritas	52
3.	Hasil Uji Hipotesis.....	53
BAB V PEMBAHASAN		55
A.	<i>Classroom seating</i> di kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung	55
B.	Tingkat Partisipasi di kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung	56
C.	Pengaruh Classroom Seating terhadap Partisipasi belajar siswa mata pelajaran TEMATIK pada kelas III di MI Islamiyah Sukopuro Jabung.....	57
BAB VI PENUTUP		60
A.	Kesimpulan	60
B.	Implikasi.....	61
C.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2.1	Indikator Partisipasi belajar siswa	27
Tabel 3.1	Kisi-kisi partisipasi Belajar	34
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian/skor Validitas Isi	35
Tabel 3.4	Kriteria Uji Validitas Isi	36
Tabel 3.7	Hasil Uji Angket Partisipasi	37
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Konstruksi Angket Partisipasi	37
Tabel 3.9	Hasil Uji Angket Komunikasi siswa-Guru	38
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Konstruksi Angket Komunikasi	38
Tabel 3.11	Hasil Uji Test (Pretest dan PostTest)	39
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Konstruksi Pretest	39
Tabel 3.13	Hasil Uji Validitas Konstruksi Posttest	39
Tabel 3.14	Bobot Pengukuran Angket	42
Tabel 3.15	Kategori	46
Tabel 4.2	Deskripsi Tingkat Partisipasi Belajar	51
Tabel 4.3	Uji Normalitas Angket Partisipasi	51
Tabel 4.4	Uji Linieritas Partisipasi Belajar	52
Tabel 4.5	Uji Linieritas Angket Guru Komunikasi	53
Tabel 4.6	UJI T	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tempat duduk Konvensional.....	28
Gambar 2.2	Tempat duduk U	28
Gambar 2.3	Tempat duduk Corak Tim	28
Gambar 2.4	Tempat duduk Lingkaran	28
Gambar 2.5	Tempat duduk setengah Lingkaran	28
Gambar 2.6	Kerangka Berfikir	28
Gambar 3.1	Paradigma Sederhana Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)	33
Gambar 4.2	Diagram Kategori Partisipasi Belajar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Uji Validitas	65
Lampiran 2	RPP Mengajar.....	75
Lampiran 3	Angket dan Test.....	79
Lampiran 4	Hasil Validitas Instrumen	84
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 6	Surat Selesai Penelitian	93
Lampiran 7	Hasil Uji Angket dan Test	94
Lampiran 8	Dokumentasi.....	100
Lampiran 9	Bukti Konsultasi	102
Lampiran 10	Riwayat Hidup.....	103

ABSTRAK

Safriana, Fadhilatus 2023. Pengaruh *Classroom Seating* terhadap Partisipasi belajar siswa mata pelajaran TEMATIK kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dosen Pembimbing, Firatul Uyun, M.Pd

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengemban pemikiran dan perasaan mereka untuk mencapai tujuan bersama dan bertanggung jawab atas tujuan tersebut. Partisipasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah *classroom seating*. *Classroom seating* tidak hanya mempengaruhi kenyamanan dari tempat duduk siswa namun juga memudahkan interaksi siswa dengan siswa yang lain atau siswa dengan guru.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa kelas III B. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian One Group dan teknik analisis data menggunakan Uji *Paired t Test*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro memiliki tingkat Partisipasi belajar dalam kategori sedang dengan jumlah siswa 41 siswa dan prosentase sebesar 78,6% . 2) siswa kelas IV III MI Islamiyah Sukopuro memiliki persepsi terhadap *classroom seating* dalam kategori sedang dengan jumlah 41 siswa dan prosentase 64,3%. 3) *classroom seating* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap partisipasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya semakin tinggi kenyamanan *classroom seating* maka semakin tinggi pula partisipasi belajar siswa. Pada pretest hasil siswa 34,28% . kemudian dilakukan perlakuan yaitu *Classroom Seating Letter U*, dalam proses pembelajaran guru menilai proses pembelajaran siswa dengan mengisi angket komunikasi belajar, hasil rata-rata dari angket tersebut 86,7%, dan hasil Post test 84,64%.

Kata Kunci : *Classroom Seating*, Partisipasi Belajar.

ABSTRACT

Safriana, Fadhilatus 2023. The Effect of Classroom Seating on Student Learning Participation in Class III Thematic Subjects MI Islamiyah Sukopuro Jabung. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor, Firatul Uyun, M.Pd.

Participation is the mental and emotional involvement in group situations that encourage them to develop their thoughts and feelings to achieve common goals and take responsibility for these goals. Learning participation is influenced by several factors, one of which is classroom seating. Classroom seating is not only the comfort of the seat itself but also the student's sitting position which facilitates interaction between students and students or students and teachers.

The purpose of this study was to (1) determine the level of motivation in class III students of MI Islamiyah Sukopuro. (2) find out the level of classroom seating for students III MI Islamiyah Sukopuro. (3) prove the effect of classroom seating on the learning motivation of class III students at MI Islamiyah Sukopuro

The sample in this study was 28 students of class III B. The method used in this study was quantitative with the type of One Group research and data analysis techniques using simple regression analysis.

The results of the study can be concluded: 1) Class III students of MI Islamiyah Sukopuro have a moderate level of participation in the study with a total of 41 students and a percentage of 78.6%. 2) Grade IV III students at MI Islamiyah Sukopuro have a perception of classroom seating in the moderate category with a total of 41 students and a percentage of 64.3%. 3) classroom seating has a significant and positive effect on student learning participation with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), meaning that the higher the comfort of classroom seating, the higher student learning participation. In pretest student results 34.28%. then the treatment was carried out, namely Classroom Seating Letter U, in the learning process the teacher assessed the student learning process by filling out the learning communication questionnaire, the average result of the questionnaire was 86.7%, and the post test result was 84.64%.

Keyword : *Classroom Seating, Participation Studi.*

ملخص

سفرينا، فضلة ٢٠٢٣. تأثير الجلوس في الفصل على مشاركة الطلاب في الفصل الثالث من المواد
المواضعية في المدارس
الابتدائية الإسلامية سوكافوروا جابوغ. تعليم المعلمين المدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين
، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.
المشرف ، فراتول أويون ، الماجستير

المشاركة هي تدخل ذهني وعاطفي في موقف جماعي يشجعهم على مشاركة أفكارهم ومشاعرهم لتحقيق
هدف مشترك وتحمل المسؤولية عن هذا الهدف. تتأثر المشاركة في التعلم بعدة عوامل ، أحدها الجلوس في
الفصل. لا يؤثر الجلوس في الفصل الدراسي على راحة جلوس الطلاب فحسب ، بل يسهل أيضًا تفاعل
الطلاب مع الطلاب الآخرين أو الطلاب والمعلمين.
كانت العينة في هذه الدراسة 28 طالبًا من الفئة الثالثة ب. كانت الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي
الطريقة الكمية مع نوع البحث الجماعي وتقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار البسيط.
يمكن أن تستنتج نتائج الدراسة ما يلي: (1) طلاب الصف الثالث في المدارس
الابتدائية الإسلامية سوكافوروا لديهم مستوى متوسط من المشاركة في التعلم بإجمالي 41 طالبًا ونسبة
78.6٪ (2) لدى طلاب الصف الرابع المدارس
الابتدائية الإسلامية سوكافوروا فصل ٣ تصور للجلوس في الفصل الدراسي في الفئة المتوسطة بإجمالي 41
طالبًا ونسبة 64.3٪ (3) الجلوس في الفصل الدراسي له تأثير كبير وإيجابي على مشاركة الطلاب في
التعلم بقيمة معنوية قدرها 0.000 ($p > 0.05$) ، مما يعني أنه كلما زادت راحة الجلوس في الفصل
الدراسي ، زادت مشاركة الطلاب في التعلم. في نتائج الطلاب قبل الاختبار 34.28٪. ثم تم إجراء العلاج
، وهو Classroom Seating Letter U ، في عملية التعلم قام المعلم بتقييم عملية تعلم الطالب من
خلال ملء استبيان التواصل التعليمي ، وكان متوسط نتيجة الاستبيان 86.7٪ ، وكانت نتيجة الاختبار
اللاحق 84.64٪ .

الكلمات المفتاحية: الجلوس في الفصل الدراسي ، المشاركة في التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akan terus berubah dan berkembang sesuai pada masanya dan sesuai dengan tuntutan zaman, perkembangann pendidikan sangat banyak macamnya terutama pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan siswa dalam rangka menghadapi kehidupan dan perubahan zaman dimasa yang akan datang. Semakin pendidikan berkembang, maka pembelajaran harus semakin efektif. Pembelajaran efektif merupakan proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajarannya sesuai dengan harapan. Sebagaimana ditegaskan oleh Junaedi, proses pembelajaran yang efektif adalah suatu pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan meningkatkan kemampuan siswa secara intensif (Junaedi, 2019).

Pembelajaran efektif dapat dilakukan dengan cara melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran, antara lain faktor guru karena guru merupakan pemegang kedudukan tertinggi dalam kegiatan pembelajaran. Efektifitasnya pembelajaran dapat dilihat dari cara guru dalam pengelolaan kelas, jadi guru adalah pundak dari kegiatan pembelajaran, yang kedua ada faktor siswa ini terjadi karena setiap siswa

memiliki kecerdasan yang berbeda, hal itu dapat membuat siswa memiliki perkembangan masing-masing dalam segi waktu atau pengetahuan.

Hal ini berbanding lurus dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengisyaratkan kepada seorang pendidik agar mampu menciptakan pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotifasi, memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreatifitas siswa sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologisnya.

Kurang efektifitasnya pembelajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa dan minat belajar siswa, hal ini banyak terjadi dilingkungan sekolah terutama dalam kelas karena lingkungan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari suasana kelas atau pengelolaan kelas yang baik. Jika lingkungan kurang nyaman maka guru kurang maksimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan siswa kurang memperhatikan pembelajaran sehingga berakibat keaktifan siswa menurun.

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan pemikiran dan perasaan mereka untuk mencapai tujuan bersama dan bertanggung jawab atas tujuan tersebut. Orang yang berpartisipasi dengan benar akan mengalami keterlibatan diri/ego, jadi tidak hanya berpartisipasi dalam pekerjaan atau tugas. Maka indikator partisipasi adalah mental dan emosional siswa dalam pembelajaran, siswa berpartisipasi aktif di kelas, dapat memahami penjelasan guru, dapat bertanya dan menjawab pertanyaan guru, dan berani menjelaskan, membuktikan jawaban dengan

memberikan informasi dan fakta, siswa dapat mengungkapkan ide dan gagasan sendiri, mengembangkan ide untuk memecahkan masalah, dan menarik kesimpulan dengan mencari kaitan dari aspek yang relevan (Subjek) (Ginanjari, Eggi G. Bambang Darmawan., 2019).

Partisipasi siswa itu bisa dimulai dari menciptakan suatu kelas yang nyaman dan menyenangkan dapat dimulai dari pengelolaan kelas yang baik, bisa dilakukan dengan penataan tempat duduk (*classroom seating*) yang sesuai kebutuhan siswa dan membuat siswa tidak kesulitan dalam menerima pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman akan lebih mudah untuk menerima pembelajaran dan memahaminya dengan baik. Siswa dapat mengeluarkan argumennya terhadap apa yang telah dipelajari. Hal itu merupakan cara meningkatkan keaktifan siswa.

Classroom seating dalam proses pembelajaran yang efektif itu dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan kesadarannya akan pentingnya mempelajari sesuatu. Hal tersebut mendorong terciptanya suasana kelas yang kondusif. Hal ini ditandai dengan perubahan tingkah laku siswa yang bersifat positif. Pembelajaran yang kondusif dan positif dimulai dengan kelas yang bagus yaitu dengan cara pengaturan tempat duduk terbaik di ruang kelas. Dalam situasi tradisional yang berpusat pada guru, susunan tempat duduk terdiri dari baris dan kolom meja tunggal yang menghadap papan tulis, dengan meja guru di depan kelas atau pendekatan yang berpusat pada siswa memungkinkan siswa untuk bekerja sama (Tobia et al., 2022).

Namun, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jabung pada 10 Agustus- 10 Oktober 2022 dan wawancara dengan guru kelas, menunjukkan bahwa pendidikan tidak selamanya berjalan ideal. Pendidikan yang ada di masyarakat khususnya di MI Islamiyah Sukopuro berjalan tidak efektif. Hal ini terindikasi dengan proses pembelajaran berjalan secara pasif, kurang ada interkasi dan partisipasi dari siswa. Pembelajaran cenderung terfokus pada guru, sehingga siswa menjadi tidak bisa mengeksplorasi kegiatan belajar dengan baik. Dalam hal ini, peneliti menemukan dalam pra reseach bahwa salah satu penyebab kurangnya partisipasi siswa adalah posisi tempat duduk.

Pada Penelitian terdahulu dari Doni Ardiansyah pada tahun 2019, bahwa *classroom seating* berpengaruh terhadap motiv belajar siswa (Doni Firmansyah, 2019). Hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu terdapat pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa, dan pada kondisi di sekolah tersebut pada saat ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh *classroom seating* terhadap partisipasi belajar siswa dan dikutip dari Rogers bahwa *Classroom seating* merupakan bentuk penataan tempat duduk dalam ruang kelas dan manfaat *classroom seating* bisa mendorong partisipasi dan kinerja siswa di dalam kelas. Penempatan siswa di belakang atau depan kelas juga dapat mempengaruhi partisipasi siswa karena bertambahnya atau berkurangnya kontrol siswa selama pembelajaran (Rogers, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan pada masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana pelaksanaan *Classroom Seating* di Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung?
- b. Bagaimana partisipasi belajar di Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung?
- c. Bagaimanakah pengaruh *Classroom Seating* terhadap partisipasi belajar siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk.

- a. Mengetahui *Classroom Seating* belajar siswa di Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung
- b. Mengetahui partisipasi belajar siswa di Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung
- c. Membuktikan apakah terdapat pengaruh *Classroom Seating* terhadap pengaruh belajar siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini manfaat secara teoritis sebagai berikut.

- a. Memberikan Kontribusi secara teoritis terhadap kepentingan akademis (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) dalam bidang kajian pendidikan ditingkat dasar.
- b. Agar siswa yang mengalami kesulitan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran bisa diperbaiki terutama dalam pembelajaran Tematik.
- c. Mendorong guru untuk berkembang secara professional dalam mengatur strategi pembelajaran yang dapat menunjang keaktifan siswa.
- d. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan informasi terhadap penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini manfaat secara praktis sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru / Sekolah

Membantu guru untuk meningkatkan partisipasi siswa dengan mempraktikkan *classroom seating* sehingga siswa bisa paham dan aktif dalam pembelajaran. Dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan secara langsung metode *classroom seating* dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Penyajian orisinalitas penelitian digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya agar tidak terjadi pembahasan yang diulang-ulang. Orisinalitas ini akan tetap menjaga keaslian-keaslian dari penelitian terdahulu dengan menggunakannya sebagai referensi. Berikut penelitian-penelitian terdahulu:

1. Artikel Akademika yang diteliti oleh Ahmad Mubarak , yang berjudul : “Penataan Tempat Duduk Di Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa” dari Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang pada tahun 2019 meneliti tentang Penataan Tempat duduk didalam kelas. Hasil penelitian adalah (1) Motivasi belajar siswa di kelas VIIC dan VIIE di SMP IT Asy-Syadzili dapat dikatakan cukup baik, baik motivasi maupun ekstrinsik; (2) Siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena pandangan guru lebih focus dan tertuju kepada masing-masing siswa sehingga setiap siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru. Selain itu guru juga merasa mendapat keuntungan karena penataan model ini dapat meningkatkan focus belajar siswa, sehingga guru menjadi lebih mudah

dalam menyampaikan materi dan interaksi antar guru dan siswa dapat lebih terjalin; (3) Penataan tempat duduk formasi huruf U yang dilakukan oleh guru cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Asy-Syadzili.

- Persamaan : Bahwa penataan tempat duduk atau formasi duduk yang tepat akan berpengaruh terhadap siswa.
- Perbedaan : pada penelitian tersebut membahas tentang peningkatan Motivasi belajar, sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu partisipasi pembelajaran.

2. Artikel edukasi pengelolaan yang diteliti oleh Sri Warsono yang berjudul: “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa” dari SMP Negeri 2 Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2020. Yang meneliti tentang pengelolaan kelas, dan hasilnya adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan siswa, pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan beberapa pendekatan, pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, factor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, sosial kondisi emosional dan Organisasi.

- Persamaan : Bahwa penataan tempat duduk atau formasi duduk yang tepat akan berpengaruh terhadap siswa.

- Perbedaan : pada penelitian tersebut membahas tentang peningkatan belajar, sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu partisipasi pembelajaran.
3. Artikel Ilmiah Pendidikan Dasar, yang diteliti oleh Mutiaramses, Neviyarni , Irda Murni . penelitian ini berjudul : “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” pada tahun 2021 di FIP Universitas Negeri Padang. Dan hasil dari penelitian adalah Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa jika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru baik, maka hasil belajar siswapun tinggi dan begitu sebaliknya. Jika pengelolaan kelas tidak baik, maka hasil belajar siswa cenderung rendah.
- Persamaan : Bahwa pengelolaan kelas atau lebih tepatnya formasi duduk yang tepat atau nyaman akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran akan lebih efektif.
 - Perbedaan : pada penelitian tersebut membahas tentang peningkatan Hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu partisipasi belajar siswa.
4. Artikel Basicedu, yang di teliti oleh Yuwardita Habibi , M Fachri Adnan, penelitian ini berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Universitas Negeri Padang Indonesia. Dan hasil dari penelitian ini adalah Data uji partisipasi diperoleh melalui angket partisipasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh

partisipasi siswa diajarkan model cooperative tipe picture and picture, (2) terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan model cooperative tipe picture and picture.

- Persamaan : membahas peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- Perbedaan : Strategi yang digunakan berbeda.

5. Artikel Pendidikan dan Konseling, yang diteliti oleh Nia Erni Wahyuni , Dedi Pramono , Wahyu Hastini . Judul dari penelitian ini adalah : “Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dan hasil dari penelitian ini adalah : Subjek penelitian ini adalah 16 siswa kelas I SDN 05 Buay Pemaca. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar angket. Data penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif dan deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II rata-rata partisipasi belajar siswa meningkat menjadi 88% dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca.

- Persamaan : membahas peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- Perbedaan : Strategi yang digunakan berbeda.

Berdasarkan orisinalitas yang di paparkan diatas, berikut tabel untuk memudahkan dalam memahami :

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama penelitian, Judul penelitian, Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Temuan Penelitian
1	Ahmad Mubarak , Penataan Tempat Duduk Di Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa. Dari Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang pada tahun 2019	Bahwa penataan tempat duduk atau formasi duduk yang tepat akan berpengaruh terhadap siswa.	Pada penelitian tersebut membahas tentang peningkatan Motivasi belajar, sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu partisipasi pembelajaran.	Hasil penelitian adalah (1) Motivasi belajar siswa dapat dikatakan cukup baik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik (2) Siswa merasa menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena pandangan guru lebih fokus dan tertuju kepada masing-masing siswa sehingga setiap siswa merasa lebih diperhatikan oleh guru.
2	Sri Warsono yang berjudul: "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa" dari SMP Negeri 2 Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2020.	Bahwa penataan tempat duduk atau formasi duduk yang tepat akan berpengaruh terhadap siswa.	Pada penelitian tersebut membahas tentang peningkatan belajar, sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu partisipasi pembelajaran.	Hasil dari penelitian ini pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan siswa, dan ini dilakukan secara terus menerus.
3	Mutiaramses, Neviyarni , Irda	Bahwa penataan	Penelitian tersebut	Hasil penelitian secara umum menunjukkan

	Murni . penelitian ini berjudul : “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” pada tahun 2021 di FIP Universitas Negeri Padang.	tempat duduk atau formasi duduk yang tepat akan berepengaruh terhadap siswa.	membahas tentang peningkatan Hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu partisipasi belajar siswa.	bahwa jika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru baik, maka hasil belajar siswa pun tinggi dan begitu sebaliknya. Jika pengelolaan kelas tidak baik, maka hasil belajar siswa cenderung rendah.
4	Yuwardita Habibi , M Fachri Adnan, penelitian ini berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Universitas Negeri Padang Indonesia.	Membahas peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran.	Strategi yang digunakan berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh partisipasi siswa diajarkan model cooperative tipe picture and picture, (2) terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan model cooperative tipe picture and picture.
5	Nia Erni Wahyuni , Dedi Pramono , Wahyu Hastini . Judul dari penelitian ini adalah : “Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	Membahas peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran.	Strategi yang digunakan berbeda.	Penerapan model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca.

F. Definisi Istilah

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung, Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan ini pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut.

1. *Classroom Seating*

Classroom seating berasal dari bahasa Inggris yang artinya pengolaan tempat duduk. *Classroom seating* adalah suatu bentuk pengolaan kelas yaitu pengaturan tempat duduk siswa yang terdapat dalam kelas. Dalam penelitian ini *classroom seating* adalah suatu bentuk ketrampilan yang dimiliki guru MI Islamiyah khususnya pada kelas III, pada proses pembelajaran ini guru dapat mengatur tempat duduk secara beraneka ragam dan di harapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa. *Classroom Seating* yang akan dilakukan yaitu bentuk penataan tempat duduk berbentuk huruf U dan berkelompok masing-masing 4 siswa.

2. Partisipasi belajar.

Partisipasi adalah suatu keikutsertaan siswa dalam situasi pembelajaran baik secara mental, pikiran atau emosi bertujuan mendorong dalam kemampuan siswa untuk berfikir. Partisipasi belajar adalah suatu bentuk keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa ketika menanggapi suatu permasalahan dan

menjawab dari suatu permasalahan yang sedang dibahas dalam kelas
III MI Islamiyah Sukopuro.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini akan dibahas menjadi enam bab, dan masing-masing bab memiliki beberapa sub bab pembahasan.

BAB I Pendahuluan :

- Latar Belakang masalah.
- Rumusan Masalah.
- Tujuan Penelitian.
- Manfaat Penelitian
- Orisinalitas Penelitian.
- Definisi Istilah
- Sistematika Penulisan

BAB II Kajian Teori :

- Tinjauan Pustaka
- Kajian Teori
- Kerangka Berpikir
- Hipotesis Penelitian

BAB III Metode Penelitian :

- Metode Penelitian
 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 2. Lokasi Penelitian
 3. Variabel Penelitian

4. Populasi dan Sampel Penelitian
5. Data dan Sumber Data
6. Instrumen Penelitian
7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
8. Prosedur Penelitian

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian:

- Paparan Data
- Hasil Penelitian

BAB V Pembahasan:

- Hasil Penelitian
 1. Menganalisis data
 2. Jawaban Masalah

BAB VI Penutup

- Kesimpulan
- Saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan bentuk usaha guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu mencapai pembelajaran yang optimal, maka bisa dipraktikkan dalam bentuk *classroom seating*.

1) Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan bertindak seorang guru yang didasarkan kepada pengertian tentang sifat-sifat kelas dan suatu usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang optimal. Pengelolaan Kelas bertujuan untuk membantu guru dalam mencapai kondisi pembelajaran yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan (Tune Sumar, 2020).

Setiap guru memiliki karakteristik yang berbeda, dan memiliki tujuan atau pencapaian yang berbeda dalam melakukan pengelolaan kelas. Menurut Sudirman yang dikutip oleh Azman pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran (Azman, 2020). Sedangkan menurut Nasution pengelolaan kelas

merupakan keterampilan seorang guru agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, dan dapat mengendalikan jika ada permasalahan saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Nasution, 2022).

Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan yang perlu dimiliki guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar siswa yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada yang meliputi pengelolaan siswa dan fasilitas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Tujuan Pengelolaan kelas

Tujuan pengelolaan kelas agar terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih optimal. Secara umum pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bermacam-macam untuk kegiatan belajar siswa dalam lingkungan belajar secara sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Lingkungan belajar yang menguntungkan dan memenuhi dapat mendukung intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar yang baik dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran (Salma, 2020).

Terkait dari penjelasan pengelolaan kelas dapat pula ditinjau dari segi interaksi komunikatif. Artinya seorang guru dituntut mampu mengatur segala kondisi apapun yang terjadi didalam kelas saat pembelajaran berlangsung agar terciptanya komunikasi dua arah yaitu antara guru dengan siswa, siswa dengan guru sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan sekaligus meringankan tugas guru atau wali kelas.

2. *Classroom Seating*

1) Pengertian *Classroom Seating*

Classroom Seating merupakan bentuk penataan tempat duduk di dalam kelas, yang merupakan salah satu upaya guru dalam mengelola ruang kelas. Pengelolaan kelas yang efektif dan kondusif sehingga dapat menunjang keaktifan dan pengetahuan siswa didalam kelas (Efendi & Gustriani, 2019). Pengaturan tempat duduk yang baik, diharapkan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa (Mubarok, 2019).

Jadi, *classroom seating* di kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam rangka menerapkan dan memimpin pengajaran dengan cara yang memberikan nilai tambah dalam proses belajar mengajar di kelas. Menerapkan tempat duduk kelas yang

baik, guru harus mempelajari beberapa hal secara detail dan mendalam untuk acuan dan tolak ukur.

2) Jenis-jenis *Classroom Seating*

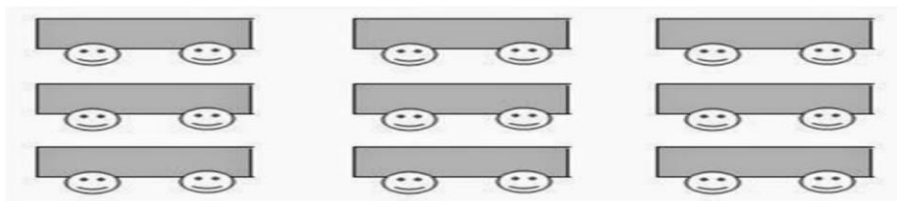
Agar terciptanya penataan ruang kelas yang nyaman dibutuhkan pengelolaan meja kursi sesuai dengan prinsip aksesibilitas, mobilitas, interaksi, dan variasi kerja siswa.

“Ada banyak formasi pengaturan tempat duduk selain dari formasi konvensional yang sering kita temui disekolah-sekolah. Formasi-formasi tersebut, seperti model huruf U, corak tim, meja konferensi, lingkaran, susunan *chevron*, *auditorium*, dan model tradisional” (Djabadi, 2016) .

a) **Posisi konvensional (Tradisional)**

Penempatan posisi peserta didik dilakukan dengan memperhatikan kondisi masing-masing individu, peserta didik dengan postur pendek ditempatkan paling depan kelas agar jangkauan penglihatannya tidak terhalang oleh teman-temannya yang memiliki postur tubuh tinggi. “Penempatan siswa dalam formasi konvensional biasanya bersifat permanen misalnya satu semester, oleh karena itu guru sebagai manajer kelas juga perlu mempertimbangkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik” (Djabadi, 2016), adapun posisi tempat duduk konvensional seperti pada Gambar 1 sebagai berikut:

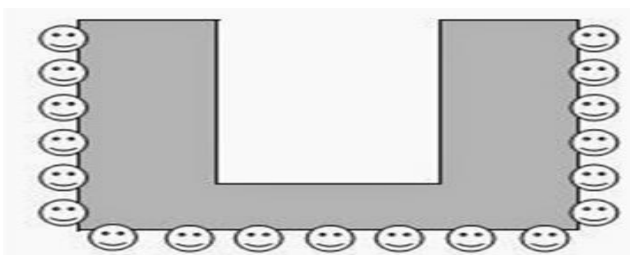
Gambar 2.1 Posisi Tempat Duduk Konvensional



b) Huruf U

Formasi kelas bentuk huruf U sangat menarik dan mampu mengaktifkan para siswa, sehingga mampu membuat mereka antusias untuk mengikuti pelajaran. “Dalam hal ini formasi U adalah formasi yang paling efektif dengan tujuan bergerak dinamis ke segala arah dan langsung berinteraksi secara langsung. Adapun posisi tempat duduk U seperti pada Gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2.2 Posisi Tempat Duduk U

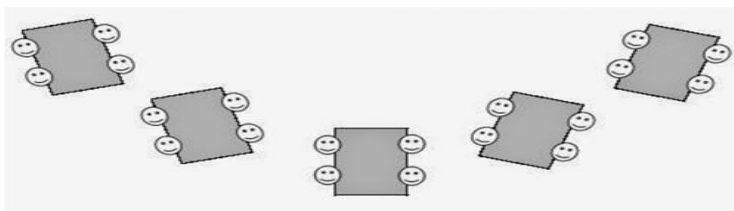


c) Corak Tim (posisi Berkelompok)

Pada formasi ini, “meja-meja dikelompokkan setengah lingkaran atau oblong di ruang tengah kelas agar memungkinkan guru melakukan interaksi dengan setiap tim (kelompok siswa)”. Guru dapat meletakkan kursi-kursi mengelilingi meja-meja guna menciptakan suasana

yang akrab. Siswa juga dapat memutar kursi melingkar menghadap ke depan ruang kelas untuk melihat guru atau papan tulis. adapun posisi tempat duduk Corak Tim seperti pada Gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 2.3 Posisi Tempat Duduk Corak Tim

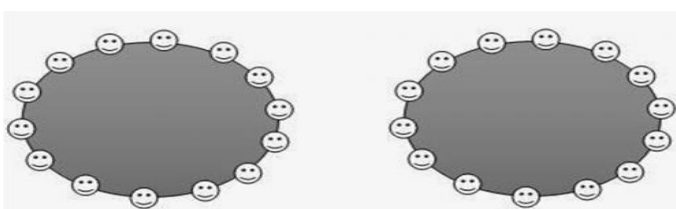


d) Lingkaran

“Dalam formasi ini, tempat duduk siswa disusun dalam bentuk lingkaran sehingga mereka dapat berinteraksi berhadapan- hadapan secara langsung”.

Model lingkaran seperti ini cocok untuk diskusi kelompok penuh. adapun posisi tempat duduk Lingkaran seperti pada Gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 2.4 Posisi Tempat Duduk Lingkaran

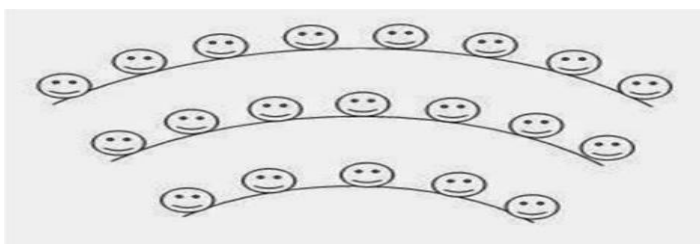


e) Setengah Lingkaran (Auditorium)

Formasi auditorium merupakan tawaran alternative dalam menyusun ruang kelas. Meskipun bentuk

auditorium menyediakan lingkungan yang sangat terbatas untuk belajar aktif, namun hal ini dapat dicoba untuk mengurangi kebosanan siswa yang terbiasa dalam penataan ruang secara konvensional (tradisional). Jika tempat duduk sebuah kelas dapat dengan mudah dipindah-pindahkan, maka guru dapat membuat bentuk pembelajaran auditorium untuk membentuk hubungan yang lebih erat, sehingga memudahkan siswa melihat guru. Adapun posisi tempat Duduk Setengah Lingkaran seperti pada Gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 2.5 Posisi Tempat Duduk Setengah Lingkaran



3) Kekurangan dan Kelebihan jenis Classroom seating

a) Huruf U

Kelebihan : guru dapat menjangkau seluruh peserta didik sehingga pembelajaran dapat maksimal.

Kekurangan : kondisi ini digunakan untuk kelas yang jumlah siswanya tidak terlalu banyak.

b) Berkelompok

Kelebihan : memungkinkan guru melakukan interaksi

dengan setiap tim (kelompok siswa). Siswa juga dapat mendiskusikan masalah belajarnya dengan siswa satu kelompoknya dan dapat memaksimalkan kegiatan belajarnya dengan baik.

Kekurangan : Kondisi kelas biasanya ramai dan materi yang disampaikan tidak dapat disampaikan secara maksimal dalam kondisi kelas yang demikian.

c) Lingkaran

Kelebihan sistem ini dapat menyelesaikan permasalahan kelompok secara bersama dengan peserta didik yang jumlahnya banyak, dapat menjadikan mudah permasalahan yang dianggap berat/ sulit.

Kekurangan : pembelajaran kurang efektif dalam penerimaan dan pemberian tugas, karena siswa umumnya lebih suka bermain.

d) Setengah Lingkaran

Kelebihan : mengurangi kebosanan siswa yang terbiasa dalam penataan ruang secara konvensional (tradisional)

Kekurangan : lebih tepat untuk materi ajar yang menggunakan teknik modeling atau demonstrasi.

e) Konvensional

Kelebihan : siswa mampu di jangkau oleh pandangan guru, kelas tampak lebih teratur dan rapi, dan guru dapat mengawasi dari depan

Kekurangan : guru biasanya kurang memperhatikan siswa yang ada di belakang. Siswa yang tempat duduknya dibelakang tidak dapat menerima pelajaran secara maksimal.

4) Tujuan *Classroom Seating*

Classroom Seating memiliki pengaruh penting terhadap partisipasi belajar siswa. Adapun tujuan dari *classroom seating* adalah:

- Mengetahui tingkat pengaruh penataan tempat duduk terhadap keefektifan belajar siswa.
- Mengetahui peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap partisipasi belajar siswa (Mutiaramses et al., 2021).
- Mengetahui efektivitas formasi tempat duduk terhadap partisipasi siswa (Ilannur et al., 2017).

Pengaturan tempat duduk tersebut dapat dilakukan untuk memenuhi empat tujuan pembelajaran, yakni aksesibilitas yang membuat peserta didik mudah menjangkau alat atau sumber belajar yang tersedia, mobilitas yang membuat peserta didik dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian lain dalam kelas, interaksi yang memudahkan terjadinya komunikasi antar guru peserta didik, maupun antar peserta didik, dan variasi kerja peserta

didik yang memungkinkan peserta didik yang memungkinkan peserta didik bekerja sama dengan perorangan, pasangan atau kelompok (Suwardi & Daryanto, 2017).

3. Partispasi belajar

1) Pengertian Partispasi

Partispasi merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Ketika berpartisipasi saat belajar akan mendorong kemampuan berpikir kritis seorang siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran pembelajaran. Banyak fakta-fakta penelitian yang menyimpulkan bahwa dengan berpartisipasi aktif, kualitas pembelajaran siswa akan meningkat dan mereka akan menguasai pelajaran lebih baik dibandingkan siswa yang hanya bersikap pasif selama proses pembelajaran (Ginanjari, Eggi G. Bambang Darmawan., 2019)

Partispasi belajar yaitu sebuah keterlibatan siswa pada pembelajaran, tidak hanya secara fisik dan mental namun juga sosialnya dalam kegiatan pembelajaran yang sedang terjadi. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat materi, seperti yang biasa terjadi di sekolah tradisional. Berdasarkan fakta tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan partispasi dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Implementasi membutuhkan proses yang aktif.

Kontrol yang tepat dan pelaksanaan proses yang diinginkan untuk mencapai hasil belajar mengajar berkualitas tinggi (Erni et al., 2022).

2) Indikator Partisipasi

Indikator Partisipasi belajar siswa untuk mengetahui, dan mengukur kemampuan siswa. Dari indikator tersebut kita bisa melihat dari aspek komunikasi, kehadiran dan penugasan siswa. Pendapat tentang partisipasi juga disampaikan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013), yang menyatakan bahwa partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Berdasarkan pendapat tersebut, partisipasi memiliki aspek-aspek yaitu ketersediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2013)

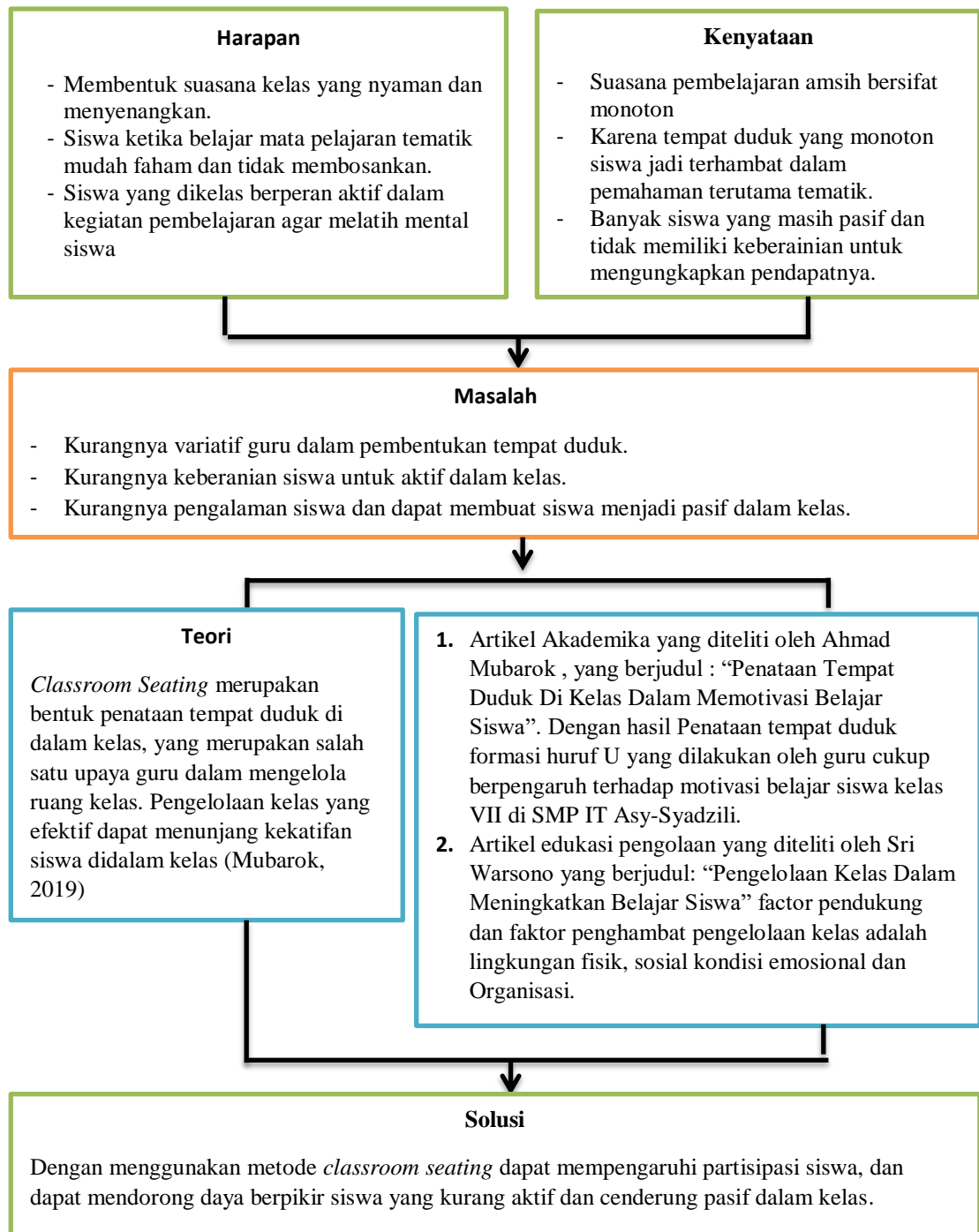
Terdapat dua jenis partisipasi belajar, yaitu: (1) kontributif terdiri atas bertanya, berpendapat, menyanggah, mengikuti kegiatan belajar dan pengerjaan tugas; dan (2) inisiatif yaitu spontanitas mengerjakan tugas tidak terstruktur, mempelajari, meringkas, dan mengerjakan tugas materi yang belum dan akan diajarkan. Penelitian ini menilai partisipasi kontributif terkait kegiatan terstruktur (Sukidin et al., 2010). Berikut Indikator Partisipasi belajar siswa.

Tabel 2.1 Indikator Partispasi belajar siswa

	Jenis	Aspek	Indikator
Indikator Partisipasi belajar siswa (Sukidin et al., 2010)	Kontributif	Komunikatif	Bertanya
			Berpendapat
		Menyanggah	
	Inisiatif	Kehadiran	Mengikuti pembelajaran
		Penugasan	Mengerjakan tugas
			Mengumpulkan tugas

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.6 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai permasalahan. Jawaban sementara tersebut sifatnya adalah praduga dan harus dibuktikan melalui sebuah penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

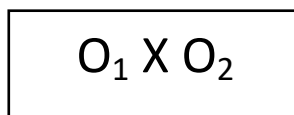
- H_0 : *Classroom seating* tidak berpengaruh dalam partisipasi siswa
- H_1 : *Classroom seating* berpengaruh dalam partisipasi belajar siswa kelas

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data-data lapangan dengan menggunakan metode skala angket, test, dokumentasi dan instrument penilaian. Peneliti memilih metode kuantitatif karena bertujuan mendapatkan data yang relatif tetap, stabil, konkrit, terukur dan dianalisis secara statistik, karena masalah yang diteliti dalam penelitian ini merupakan ukuran dari partisipasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dengan cara yang akan dimasukkan ke dalam jenis penelitian regresi, yaitu penelitian yang menentukan pengaruh dan besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Sehingga pada penelitian memastikan bahwa suatu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) tidak bertukar tempat maka hubungan ini disebut hubungan kausal atau hubungan satu arah.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan Desain yang digunakan berbentuk *one group pretest-posttest design*. *One group pretestposttest design* adalah desain pre eksperimental yang terdapat pre test (tes sebelum diberi perlakuan) dan post test (tes sesudah diberi perlakuan) dalam satu kelompok. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

X = perlakuan yang diberikan (variabel independen)

O_1 = pretest kelompok eksperimen

O_2 = posttest kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini hanya terdiri dari satu kelompok yang diberi perlakuan.

Berikut langkah penelitian ini:

1. *Pretest*. Tes awal ini digunakan untuk mengukur kondisi awal siswa dalam tingkat pengetahuan dengan menjawab soal pilihan ganda mata pelajaran tematik tema 8 subtema 4.
2. *Perlakuan*. Anak-anak diberi perlakuan berupa perubahan tempat duduk dari konvensional (bersab) dirubah menjadi Letter U.
3. *Posttest*. Tes akhir serupa dengan tes awal. Tes ini berguna untuk mengetahui siswa setelah diberikan perlakuan perubahan tempat duduk.

B. Lokasi Penelitian

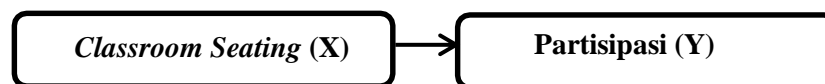
Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Sukopuro Jabung tepatnya di Jalan Brawijaya No. 37. Pemilihan sekolah tersebut karena berdasarkan observasi penulis, ditemukan beberapa masalah tentang kenyamanan kelas dan kurangnya partisipasi selama pembelajaran berlangsung sehingga merasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua buah variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Paradigma pada penelitian ini adalah jenis paradigma sederhana. Paradigma sederhana terdiri dari satu

variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini variabel bebas adalah *classroom seating*, dan variabel terikat adalah Partisipasi Belajar. Sehingga dapat digambarkan seperti gambar berikut.

Gambar 3.1 Paradigma Sederhana Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek/objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan penelitian tersebut populasi pada penelitian ini adalah 56 siswa dari kelas III A dan B MI Islamiyah Sukopuro Jabung.

2. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh seorang peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah kecil subjek (subset) yang relatif kecil dari populasi tertentu untuk digunakan sebagai subjek (sumber data) untuk pengamatan atau percobaan, tergantung pada tujuannya. (Deri Firmansyah & Dede, 2022)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling yang mengambil sampel secara acak, artinya peluang terambilnya sampel sama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 28 kelas B.

E. Instrumen Penelitian

Partispasi belajar siswa

Untuk mengetahui gambaran variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yang berupa Partispasi Belajar, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi pastispasi Belajar

Kisi-kisi	No Item	
	(+)	(-)
Siswa memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru	1	2
Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	4
Siswa secara individu menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan petunjuk yang ada	5	6
Siswa mengerjakan soal/ tugas yang diberikan oleh guru	7	8
siswa mengikuti pembelajaran	9	10

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable dengan instrument yang valid dan relibel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan anatar data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Selanjutnya hasil penelitian yang relibel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2020).

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengecek kevalidan dari

instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang terdapat pada penelitian ini ada instrumen pengukuran yaitu tes, dan instrument perlakuan yaitu berbentuk angket.

Pada penelitian ini melakukan dua uji validitas yaitu validitas isi. Uji validasi isi kepada satu dosen ahli dan satu guru kelas SDN 1 Taji. Uji ke satu dosen ahli dan satu guru yaitu tes, dan instrument perlakuan yaitu berbentuk angket untuk uji validitas yaitu kelayakan dari intrumen tersebut.

Adapun kriteria penilaian yang terdapat pada lembar uji validitas isi kepada satu dosen dan satu guru SDN 1 Taji terdapat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian/skor Validitas Isi

Point	Keterangan
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung hasil dari Validitas isi yang telah diisi oleh satu dosen ahli dan satu guru kelas, peneliti menggunakan Microsoft excel dengan rumas indeks aiken. Berikut rumus Indeks Aiken yang digunakan untu validitas isi :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan

V: Indeks kesepakatan rater

S: skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah tiap kategori

n : banyaknya rater

c : banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Dalam uji validasi ke dosen ahli dan guru tersebut terdapat kriteria uji validitasnya. Guna dari kriteria ini supaya mengetahui data tersebut valid atau tidak dan untuk mengetahui kekuatan kevalidan dari data tersebut. Kriteria pada uji validitas isi dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.3 Kriteria Uji Validitas Isi

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$0,76 \leq V \leq 1$	Sangat Valid
$0,51 \leq V < 0.76$	Valid
$0,26 \leq V < 0.51$	Kurang
$0 \leq V < 0.26$	Tidak Valid

Peneliti telah melakukan uji validitas isi kepada dua dosen ahli dan satu guru dalam kurun waktu 1 minggu. Setelah itu peneliti mengelola data yang telah didapatkan dari dosen ahli dan guru melalui Microsoft excel dengan rumus indeks aiken. Dalam pengelolaan hasilnya peneliti tidak mengalami kendala. Deskripsi data hasil validitas isi dapat dilihat pada Tabel 3.5 – Tabel 3.13 untuk rincian lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1) Hasil Uji Angket Partisipasi belajar

Instrumen angket yang telah di uji validasi oleh Dosen yang ahli dalam instrument dan materi bernama Dr. Mariam Nasution, M,Pd menghasilkan nilai V yang memiliki arti bahwa Angket yang akan digunakan tersebut terindikasi sangat valid. Hal ini dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.4 Hasil Uji Angket Partisipasi

NO BUTIR	RATER 1	S1	$\sum S$	V	KET.
1	5	4	4	1	Sangat Tinggi
2	5	4	4	1	Sangat Tinggi
3	5	4	4	1	Sangat Tinggi
4	5	4	4	1	Sangat Tinggi
5	5	4	4	1	Sangat Tinggi
6	5	4	4	1	Sangat Tinggi
7	4	3	3	0,75	Tinggi
8	5	4	4	1	Sangat Tinggi
9	5	4	4	1	Sangat Tinggi
10	5	4	4	1	Sangat Tinggi

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Konstruksi Angket Partisipasi

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,653	0,373	VALID
2	0,411	0,373	VALID
3	0,398	0,373	VALID
4	0,577	0,373	VALID
5	0,512	0,373	VALID
6	0,403	0,373	VALID
7	0,482	0,373	VALID
8	0,653	0,373	VALID
9	0,411	0,373	VALID
10	0,398	0,373	VALID
11	0,379	0,373	VALID
12	0,473	0,373	VALID
13	0,482	0,373	VALID
14	0,653	0,373	VALID
15	0,512	0,373	VALID

Berdasarkan Tabel 3.8, hasil uji dari nilai siswa, dapat dilihat bahwa seluruh butir soal yang akan diujikan memiliki status valid, dikarenakan nilai rhitung > rtabel yang memiliki nilai > 0,373.

2) Hasil Uji Angket Komunikasi

Instrumen angket yang telah di uji validasi oleh

Guru yang ahli dalam instrument dan materi bernama Nisaul Yonida, M.Pd menghasilkan nilai V yang memiliki arti bahwa Angket yang akan digunakan tersebut terindikasi sangat valid. Hal ini dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.6 Hasil Uji Angket Komunikasi siswa-Guru

NO BUTIR	RATER 1	S1	$\sum S$	V	KET.
1	5	4	4	1	Sangat tinggi
2	5	4	4	1	Sangat tinggi
3	4	3	3	0,75	Tinggi
4	5	4	4	1	Sangat tinggi
5	4	3	3	0,75	Tinggi
6	5	4	4	1	Sangat tinggi
7	5	4	4	1	Sangat tinggi
8	4	3	3	0,75	Tinggi
9	5	4	4	1	Sangat tinggi
10	5	4	4	1	Sangat tinggi

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Konstruksi Angket Komunikasi

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,577	0,373	VALID
2	0,477	0,373	VALID
3	0,444	0,373	VALID
4	0,607	0,373	VALID
5	0,398	0,373	VALID
6	0,394	0,373	VALID
7	0,464	0,373	VALID
8	0,493	0,373	VALID

Berdasarkan Tabel 3.10, hasil uji dari nilai komunikasi yang diberikan guru terhadap siswa, dapat dilihat bahwa seluruh butir soal yang akan diujikan memiliki status valid, dikarenakan nilai rhitung > rtabel yang memiliki nilai > 0,373.

3) Hasil Uji Test

Instrumen angket yang telah di uji validasi oleh Guru

yang ahli dalam instrument dan materi bernama Nisaul Yonida, M.Pd menghasilkan nilai V yang memiliki arti bahwa Angket yang akan digunakan tersebut terindikasi valid. Hal ini dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.8 Hasil Uji Test (Pretest dan PostTest)

NO BUTIR	RATER 1	S1	$\sum S$	V	KET.
1	4	3	3	0,75	Tinggi
2	4	3	3	0,75	Tinggi
3	4	3	3	0,75	Tinggi
4	4	3	3	0,75	Tinggi
5	4	3	3	0,75	Tinggi
6	4	3	3	0,75	Tinggi
7	3	2	2	2	Sangat Tinggi
8	4	3	3	0,75	Tinggi
9	4	3	3	0,75	Tinggi
10	4	3	3	0,75	Tinggi

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Konstruksi Pretest

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,489	0,373	VALID
2	0,387	0,373	VALID
3	0,665	0,373	VALID
4	0,414	0,373	VALID
5	0,395	0,373	VALID
6	0,537	0,373	VALID
7	0,496	0,373	VALID
8	0,410	0,373	VALID
9	0,560	0,373	VALID
10	0,378	0,373	VALID

Berdasarkan Tabel 3.12, hasil uji dari nilai Pretest

Siswa, dapat dilihat bahwa seluruh butir soal yang akan diujikan memiliki status valid, dikarenakan nilai rhitung > rtabel yang memiliki nilai > 0,373.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Konstruksi Postest

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,429	0,373	VALID
2	0,536	0,373	VALID
3	0,426	0,373	VALID
4	0,440	0,373	VALID
5	0,426	0,373	VALID
6	0,487	0,373	VALID
7	0,440	0,373	VALID
8	0,464	0,373	VALID
9	0,375	0,373	VALID
10	0,480	0,373	VALID

Berdasarkan Tabel 3.13, hasil uji dari nilai Pretest

Siswa, dapat dilihat bahwa seluruh butir soal yang akan diujikan memiliki status valid, dikarenakan nilai rhitung > rtabel yang memiliki nilai > 0,373.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu. Data dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* pada distribusi nilai signifikansi 5% atau 0,05. Koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,60 atau 60% menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen, dan jika koefisien *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0,60 atau 60% menunjukkan kurang handalnya instrumen. Selain itu, *Cronbach Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggikonsistensi internal reliabilitasnya.

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas	<i>Cronbach's Alpha (> 0,60)</i>
Angket Partisipasi Belajar Siswa	0,677
Angket Komunikasi Siswa	0,453
Test	0,615
Test untuk kleas percobaan	0,617

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan, instrumen angket dan soal reable karena nilai dari *Cronbach Alpha* yang lebih dari 0,60 yang menunjukkan menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan bagian inti dalam sebuah penelitian karena pada bagian inilah kita dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Peran metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data, dengan kata lain metode penelitian yang akan membantu peneliti untuk mengolah data yang telah didapat. Peneliti memperoleh data sebelummengolah melalui:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir- formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan yang diperlukan dalam penelitian. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat secara berstruktur dan tertutup (*close question*) sehingga mendapatkan data sesuai dengan persepsi responden. Dalam penelitian ini, angket ditujukan kepada Siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung untuk mengetahui *classroom seating* dan partisipasi siswa.

Tabel 3.11 Bobot Pengukuran Angket

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Setuju	3	Setuju	2
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1

2. Test

Sebelum dilakukan pretest atau post test, sudah terlebih dahulu dilakukan perobaan soal terhadap kelas yang memiliki kemampuan sama, yaitu pada kelas III A dengan frekuensi yang sama.

1) Pre Test

Pre-Test dilakukan sebelum ada perlakuan, untuk mengetahui pemahaman siswa. *Pretest* ini ditujukan kepada siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung, dalam bentuk soal pilihan ganda pada Mata Pelajaran TEMATIK.

2) Post Test

Post-Test dilakukan setelah perlakuan, untuk mengetahui pemahaman siswa ketika sudah dilakukan pemahaman. *Post Test* ini ditujukan kepada siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung, dalam bentuk pilihan ganda pada Mata Pelajaran TEMATIK.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada pra-penelitian, saat penelitian berlangsung, dan setelah penelitian. Observasi yang dilaksanakan sebelum penelitian berguna untuk mengetahui bagaimana *classroom seating* pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Sedangkan selama penelitian berlangsung, observasi dilakukan untuk mengetahui *classroom seating* pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Lalu pada saat penelitian hasil dari observasi akan dianalisis yang bertujuan untuk digunakan sebagai informasi tambahan oleh peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari siswa. Pengumpulan data menggunakan metode

dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan dokumen saat siswa mengerjakan angket dari peneliti dengan tujuan mendapatkan dokumen bagaimana ruang dan tempat duduk siswa, serta sebagai salah satu bukti bahwa siswa sendiri yang mengisi angket tersebut.

H. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Adapun statistik yang digunakan adalah Uji t. Berikut ini persyaratan yang dipenuhi sebelum Uji t dilakukan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik (Siregar, 2014). Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan

Asymp.Sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dalam hal ini pengujiannya menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 (Statistical Product and Service)*.

2. Uji Linieritas

Asumsi linieritas yaitu asumsi yang menghendaki semua hubungan berbentuk linier. Pengujian linieritas ini perlu dilakukan, untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Bila nilai signifikansi model linier < 0.05 dan nilai signifikansi *deviation from linierity* > 0,05, maka variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

3. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang diperoleh dari penelitian akan diproses dan dianalisis secara empiris dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS ver.16.0 for Windows*. Langkah-langkah yang akan dilakukan

1. Mean

Mean (M) atau disebut juga rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai ($\sum x$) dengan jumlah individu (N). Menghitung *mean* dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = *mean*

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah individu

2. Standar Deviasi (SD)

Setelah nilai *mean* diketahui, langkah selanjutnya yaitu mencari standar deviasi (SD). Adapun cara menghitung standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{6} \times (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan

SD = standar deviasi

i Max = skor tertinggi subjek

i Min = skor terendah subjek

3. Kategori

Setelah dilakukan perhitungan *mean* dan standar deviasi, kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kategori

Kategori	Rumus
Tinggi	$X < (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Rendah	$X \geq (M - 1SD)$

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh terhadap partisipasi belajar siswa. maka peneliti menggunakan uji t.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

dengan :

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right]$$

$$SD_2^2 = \left[\frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 \right]$$

Keterangan

\bar{X}_1 : mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : jumlah individu pada sampel 1

N_2 : jumlah individu pada sampel 2

I. Prosedur Penelitian

- a. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).
- b. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
- c. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
- d. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.
- e. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
- f. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. *Classroom Seating* pada kelas III B MI Islamiyah Sukopuro

Pada kelas III B MI Islamiyah terdapat 28 siswa/i yang terdiri dari 14 siswa dan 14 siswi, meja yang terdapat dikelas berjumlah 28 meja dan 28 kursi, tetapi duduknya masing-masing 2 meja saling berdekatan.

Berdasarkan hasil observasi bawah *classroom seating* pada kelas III B MI Islamiyah menggunakan jenis Konvensional yaitu penataan kelas secara Tradisional, formasi ini yang biasa kita temui dalam kelas-kelas dimana siswa duduk berpasangan dalam satu meja dengan dua kursi. Formasi ini agar siswa mampu di jangkau oleh pandangan guru, kelas tampak lebih teratur dan rapi, dan guru dapat mengawasi dari depan.

Kegiatan pembelajaran dengan formasi tradisional ini siswa dapat terfokus kepada guru, dan cenderung siswa yang duduk dibagian belakang sendiri kurang bisa memahami penjelasan guru.

Pada formasi tradisional cara guru agar siswa yang ada dikelas faham dan dapat memperhatikan guru secara maksimal yaitu ada perubahan tempat duduk siswa setiap minggunya, jadi siswa yang di belakang bisa bergantian duduk didepan dengan formasi tempat

duduk tetap tradisional.

Kegiatan pembelajaran menggunakan formasi tradisional ini belum efektif karena interaksi guru yang dengan siswa yang dibelakang sendiri kurang maksimal meski setiap minggunya bergantian tapi kesempatan siswa untuk tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangkunya.

2. Partispasi Belajar siswa

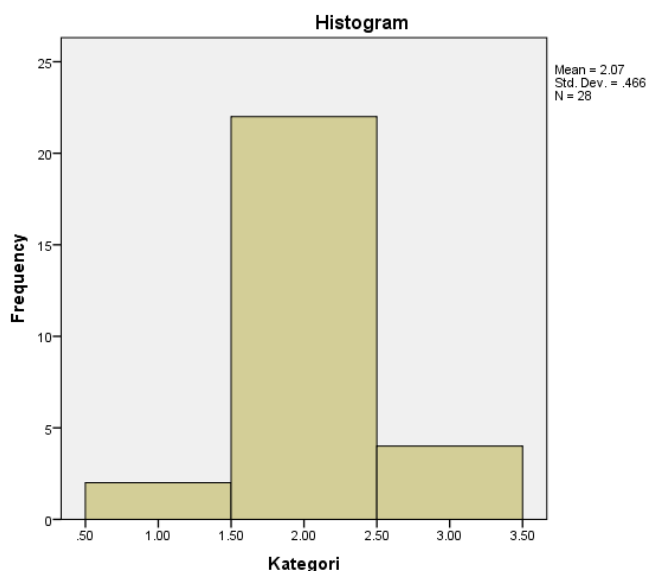
Pada penelitian ini partisipasi belajar siswa di ukur dari 3 aspek yaitu : Komunikasi, penugasan dan kehadiran siswa. Mengukur masing-masing aspek dengan angket siswa untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dikelas III MI Islamiyah dan pengaruh dari *Classroom seating* terhadap Partispasi siswa, angket terdiri dari 15 item.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan item yang telah diadaptasi layak untuk dijadikan alat ukur penelitian. Kemudian angket diberikan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Exel dan SPSS.22.0 for windows* dan diperoleh skor tertinggi adalah 56, skor terendah 26, skor rata-rata adalah 42,96, dan standar deviasi adalah 6,80. Selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan tingkatannya yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Deskripsi Tingkat Partisipasi Belajar

Tingkat	Frekuensi	Persent
Rendah	2	7,10%
Sedang	22	78,60%
Tinggi 4	2	14,30%

Gambar 4.1 Diagram Kategori Partisipasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Diagram 4.2 di atas, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebesar 14,3% siswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 4 siswa, pada kategori sedang prosentase sebesar 78,6% dengan frekuensi 22 sebanyak siswa, dan pada kategori rendah prosentase sebesar 7,1% dengan frekuensi sebanyak 2 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi dan prosentase tingkat Partisipasi Belajar siswa kelas III B MI Islamiyah Sukopuro Jabung sebagian besar berada pada kategori sedang.

B. Hasil Uji

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan

dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dan probabilitas plot dibantu dengan *SPSS ver.16.0 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi probabilitas $> 0,05$. Berikut merupakan tabel statistik dan hasil *probability plot* Uji normalitas.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Angket Partisipasi

Uji	Frekuensi	Nilai
Mean	28	43
Standar Deviasi		7
Asymp.sig		0,912

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai uji statistic pada Partisipasi probabilitas (p) = 0,092. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan signifikansi (p) adalah $0,092 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier (searah) atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah apabila nilai signifikansi model linier $< 0,05$ dan nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Berikut merupakan hasil linieritas antara *classroom seating* dengan Partisipasi belajar.

Tabel 4.3 Uji Linieritas Angket Guru Komunikasi

Uji	sig
<i>Linearity</i>	0
<i>Deviation from Linierity</i>	0.470

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai signifikansi model linier yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi *deviation from linierity* $0,470 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa Partisipasi belajar siswa memiliki hubungan yang linier terhadap komunikasi belajar siswa.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Paired T Test. Uji Paired Sample T Test digunakan untuk mengetahui pengaruh dari *Classroom Seating* terhadap Partisipasi Belajar siswa Mata Pelajaran Tematik di kelas III MI Islamiyah Sukopuro. Pengolahan data ini menggunakan bantuan *SPSS versi 22 for windows*. Data yang digunakan adalah angket komunikasi dan test pengetahuan. Deskripsi data hasil uji hipotesis dapat dilihat pada

Tabel 4.4 UJI T

Paired Simple t-test	Komunikasi (angket)		Pengetahuan (test)	
	pre	post	Pretest	Posttest
Mean	22,82	42,96	34,286	84,643
Standar Deviation	6,801	3,497	22,514	16,212
df	27		27	
t	-30,150		-9,719	
sig	0,000		0,000	

Berdasarkan tabel Paired Sample t-test diperoleh signifikansi 0,000

kurang dari taraf signifikan (α) = 0,05 , maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t angket komunikasi siswa diperoleh t-hitung -30,150 dan pada t-hitung pengetahuan diperoleh negatif yaitu -9,719 artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan partisipasi komunikasi dan pengetahuan belajar dari pre-test ke post-test

Dari analisis Uji T (*Paired Simple T-test*) diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Classroom Seating* terhadap Partisipasi belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung.

BAB V

PEMBAHASAN

A. *Classroom seating* di kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung

Kegiatan pembelajaran pada kelas III B MI Islamiyah dengan *Classroom Seating* formasi Konvensional Tradisional ini masih kurang efektif, karena pembelajaran masih terpusat pada guru dan siswa yang tempat duduknya ada di belakang akan sulit berkomunikasi dan memperhatikan yang dijelaskan guru karena siswa jarak guru dan siswa cukup jauh.

Pada buku milik Rinja efendi dan Delita Gustriana menyatakan bahwa penataan kelas yang baik yaitu kenyamanan siswa dan kondusifnya dalam pembelajaran. Siswa aktif dalam bertanya dan mampu memahami materi yang di sampaikan oleh guru dengan baik, sehingga bisa menunjang potensi siswa dan penataan tempat duduk (*classroom seating*) adalah sebuah bentuk usaha yang dilakukan agar proses pembelajaran berjalan secara sistematis (Efendi & Gustriani, 2019) .

Menurut Mubarak, sebagai guru harus mempunyai kreatifitas dalam penataan ruangan kelas agar ruang kelas tidak terpusat pada satu model saja dan siswa bisa memiliki inovasi dan pengetahuan yang lebih luas, siswa juga tidak menarasa bosan jika berada dikelas dan tidak malas dalam melakukan pembelajaran (Mubarak, 2019).

Pada pembelajaran dikelas III B yang menggunakan model *classroom seating* konvensional tradisional dan mendapatkan hasil kurang

efektif, maka peneliti melakukan perlakuan dengan model Letter U, karena dapat menunjang keaktifan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan guru berkomunikasi dengan siswa. Menurut Djabadi bahwa kelebihan bentuk Letter U yaitu guru dapat menjangkau seluruh peserta didik sehingga pembelajaran dapat maksimal (Djabadi, 2016). Dengan bentuk letter U ini bisa menunjang pengetahuan dan keaktifan siswa dan ruangan kelas dan jumlah siswa yang seimbang, maka classroom seating letter U bisa dilakukan.

B. Tingkat Partisipasi di kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung

Partisipasi dapat diartikan sebagai keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Ginanjar, Eggi G. Bambang Darmawan., 2019). Partisipasi dalam penelitian ini difokuskan dalam membahas partisipasi belajar siswa yaitu kondisi dimana siswa memiliki dorongan untuk melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri.

Menurut Sudikin bahwa partisipasi siswa itu dapat dilihat dari segi komunikasi, pengetahuan dan kehadiran siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Sukidin et al., 2010). Penataan dan kenyamanan siswa juga dapat menunjang partisipasi siswa.

Berdasarkan hasil yang telah dibahas dalam penelitian ini diketahui siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan prosentase 14,3%. Kategori tinggi dapat dimaksudkan siswa aktif dalam pembelajaran, dan sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa siswa yang tergolong dalam kategori sedang adalah 22 siswa atau jika di prosentasekan adalah

sebanyak 78,6%. Dalam kategori ini, siswa merasa pengelolaan tempat duduk tidak terlalu berpengaruh terhadap Partisipasi belajar mereka.

Kategori yang terakhir yaitu siswa dengan tingkat rendah yaitu sebanyak 2 siswa atau 7,1% dari keseluruhan total siswa. Kategori rendah ini adalah siswa yang merasa tidak nyaman dengan adanya pengelolaan tempat duduk. Hal ini terjadi karna beberapa hal baik secara penempatan tempat duduk maupun dengan siapa siswa tersebut ditempatkan.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Partisipasi belajar siswa dengan *classroom seating* konvensional tradisional pada tingkat komunikasi masih dalam kategori sedang yang artinya siswa dalam kelas kurang aktif dan pembelajaran masih terpusat pada guru dan tidak semua siswa dapat memahami dan ikut serta aktif dalam pembelajaran. Maka proses pembelajaran digunakan berbentuk letter U, agar memudahkan guru dalam mengawasi dan komunikasi dengan siswa serta memudahkan guru untuk bergerak di tengah kelas sehingga pandangan siswa ke guru sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

C. Pengaruh *Classroom Seating* terhadap Partisipasi belajar siswa mata pelajaran TEMATIK pada kelas III di MI Islamiyah Sukopuro Jabung

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *classroom seating* terhadap Partisipasi belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung. Pada pembahasan sebelumnya sudah diketahui tingkat kenyamanan siswa terhadap pengelolaan tempat duduk dan partisipasi belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung. Selanjutnya peneliti

akan membahas tentang pengaruh *classroom seating* terhadap partisipasi belajar siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung.

Dalam pembelajaran siswa membutuhkan Partisipasi belajar yang sangat tinggi. Siswa diharapkan untuk aktif dan sering berpartisipasi dalam pembelajaran yang diselenggarakan di dalam kelas. Partisipasi belajar siswa akan muncul ketika siswa merasa nyaman berada di dalam kelas, kebutuhan siswa akan rasa nyaman ini harus difasilitasi secara penuh oleh guru (Erni et al., 2022) . Siswa yang mendapatkan rasa nyaman akan berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang ada dalam kelas sehingga dapat mengeluarkan kemampuan terbaik yang dimilikinya.

Menurut Nasution *classroom seating* merupakan bagian dalam pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Pengelolaan dapat diartikan juga sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan. Guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar harus memperhatikan tentang penempatan, kondisi, hambatan, fasilitas dan mewujudkan situasi yang nyaman bagi siswa. (Nasution, 2022)

Classroom Seating yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berbentuk Letter U, jadi pada saat tempat duduk siswa berbentuk Konvensional siswa diberikan soal Pretest, materi dari soal tersebut yaitu mata pelajaran TEMATIK tema 8 pembelajaran 4, pada soal Pretest ini terdapat hasil rata-rata nilai siswa 34,28% . kemudian dilakukan perlakuan yaitu *Classroom Seating* Letter U, dalam proses pembelajaran guru menilai proses pembelajaran

siswa dengan mengisi angket komunikasi belajar, hasil rata-rata dari angket komunikasi adalah 86,7%, dan hasil Post test 84,64%. Dari analisis hasil terdapat *Classroom Seating* berpengaruh positif terhadap Komunikasi siswa sebesar 75,1% dan Uji T (Paired sample T-Test) diperoleh signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikan (α) = 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Classroom Seating* terhadap Partisipasi belajar siswa kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung.

Menurut Sukidin tingkat partisipasi siswa bisa dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek pengetahuan, komunikasi dan pengetahuan (Sukidin et al., 2010). Dan setelah dilakukan perlakuan tempat duduk siswa bahwa aspek tersebut terpenuhi dengan baik.

Pada penelitian milik Doni Ardiansyah dengan judul pengaruh *classroom seating* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Attaraqqie putra kota Malang dengan metode penelitian Mix Metode, memperoleh hasil adapun pengaruh atau sumbangan yang diberikan *classroom seating* terhadap belajar siswa sebesar 26,6%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Classroom Seating* Siswa Kelas Kelas III MI Islamiyah Sukopuro

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *classroom seating* di kelas masih kurang efektif karena siswa yang tempat duduknya dibelakang sendiri sulit untuk memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru, dan pembelajaran masih terpusat pada guru.

2. Tingkat Partisipasi Belajar Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat Partisipasi Belajar Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro dibagi dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sebagian besar siswa masuk dalam kategori sedang sehingga, Partisipasi Belajar Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro tergolong sedang.

3. Pengaruh *Classroom Seating* terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya hipotesis H_0 yang mengatakan tidak terdapat pengaruh *classroom seating* terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro ditolak, dan hipotesis H_1 yang mengatakan terdapat pengaruh *classroom seating* terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas III MI Islamiyah Sukopuro diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

4. Implikasi Teoritis

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap partisipasi siswa belajar siswa. Untuk pelajaran Tematik, terdapat pengaruh partisipasi dari classroom seating Konvensional dengan Letter U. Siswa dengan Partisipasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan partisipasi belajar yang rendah.

5. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

C. Saran

a. Bagi Siswa

Belajar merupakan hal penting bagi siswa untuk menambah pengetahuan sebagai bekal dikehidupan maupun jenjang berikutnya sehingga meningkatkan motivasi dan menjaga motivasi agar tetap tinggi merupakan hal yang perlu dilakukan dengan menyamakan diri padatempat dan posisi yang menunjang pembelajaran dikelas.

b. Bagi Guru

Guru kelas diharapkan dapat membantu meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan ikut mengatur tempat duduk dan posisi tempat duduk sesuai dengan kenyamanan siswa sehingga interaksi siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa dapat berjalan dengan baik. Selain itu guru juga diharapkan mampu mengatur posisi duduk sesuai kebutuhan siswa misalkan disesuaikan dengan tinggi badan dan lain sebagainya.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah diharapkan juga ikut berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan meningkatkan kualitas tempat duduk, suasana kelas dan fasilitas-fasilitas lain yang berpotensi akan membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar dikelas maupun di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk mengetahui faktor yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa maupun pertimbangan dalam konsep penelitian. Selain itu diharapkan juga dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa diluar dari penelitian ini sehingga kajian tentang peningkatan partisipasi belajar siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azman, Z. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. *Edification Journal*, 2(2), 51–64. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.136>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Djabadi, F. (2016). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. 116.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2019). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*.
- Erni, N., Oramono, D., & Hastini, W. (2022). *Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa*. 4, 1707–1715.
- Firmansyah, Deri, & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Firmansyah, Doni. (2019). PENGARUH CLASSROOM SEATING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH ATTARAQQIE PUTRA KOTA MALANG. *Skripsi*, 8(5), 55.
- Ginanjari, Eggi G. Bambang Darmawan., S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219.
- Ilannur, A., Achmad, A., & Marpaung, R. R. T. (2017). Efektivitas Formasi Tempat Duduk Siswa Kelas VII terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*, 5(7), 1–17.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Mubarok, A. (2019). *Penataan tempat duduk dikelas*. 1(1), 39–51.
- Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas

- Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050>
- Nasution, S. (2022). Journal of Pedagogy and Online Learning. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 1(3), 1–8.
- Rogers, K. (2020). The Effects of Classroom Seating Layouts on Participation and Assessment Performance in a Fourth Grade Classroom. *Journal of Learning Spaces*, 9(1), 31–41.
- Salma, R. (2020). Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 54–57. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.83>
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan RnD* (edisi kedua). Journal Education.
- Sukidin, Basrowi, & Suranto. (2010). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*.
- Suwardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*.
- Tobia, V., Sacchi, S., Cerina, V., Manca, S., & Fornara, F. (2022). The influence of classroom seating arrangement on children’s cognitive processes in primary school: the role of individual variables. *Current Psychology*, 41(9), 6522–6533. <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01154-9>
- Tune Sumar, W. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 49–59. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.105>

Angket Komunikasi siswa (guru)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6
P1	Pearson Correlation	1	.502**	.143	.223	.100	.028
	Sig. (2-tailed)		.007	.477	.253	.613	.886
	N	28	28	27	28	28	28
P2	Pearson Correlation	.502**	1	-.055	.090	.225	-.052
	Sig. (2-tailed)	.007		.787	.650	.249	.792
	N	28	28	27	28	28	28
P3	Pearson Correlation	.143	-.055	1	.148	.238	-.033
	Sig. (2-tailed)	.477	.787		.462	.233	.868
	N	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	.223	.090	.148	1	.000	.062
	Sig. (2-tailed)	.253	.650	.462		1.000	.755
	N	28	28	27	28	28	28
P5	Pearson Correlation	.100	.225	.238	.000	1	-.086
	Sig. (2-tailed)	.613	.249	.233	1.000		.663
	N	28	28	27	28	28	28
P6	Pearson Correlation	.028	-.052	-.033	.062	-.086	1
	Sig. (2-tailed)	.886	.792	.868	.755	.663	
	N	28	28	27	28	28	28
P7	Pearson Correlation	.006	.003	.135	.374*	-.012	.174
	Sig. (2-tailed)	.974	.987	.503	.050	.953	.377
	N	28	28	27	28	28	28
P8	Pearson Correlation	.096	-.055	-.047	.336	.040	.474*
	Sig. (2-tailed)	.629	.780	.816	.081	.839	.011

N		28	28	27	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.577**	.447*	.444*	.607**	.398*	.394*
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.020	.001	.036	.038
N		28	28	27	28	28	28

Correlations

		P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.006	.096	.577**
	Sig. (2-tailed)	.974	.629	.001
	N	28	28	28
P2	Pearson Correlation	.003	-.055	.447*
	Sig. (2-tailed)	.987	.780	.017
	N	28	28	28
P3	Pearson Correlation	.135	-.047	.444*
	Sig. (2-tailed)	.503	.816	.020
	N	27	27	27
P4	Pearson Correlation	.374*	.336	.607**
	Sig. (2-tailed)	.050	.081	.001
	N	28	28	28
P5	Pearson Correlation	-.012	.040	.398*
	Sig. (2-tailed)	.953	.839	.036
	N	28	28	28
P6	Pearson Correlation	.174	.474*	.394*
	Sig. (2-tailed)	.377	.011	.038
	N	28	28	28
P7	Pearson Correlation	1	.162	.464*

	Sig. (2-tailed)		.409	.013
	N	28	28	28
P8	Pearson Correlation	.162	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.409		.008
	N	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.464*	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.008	
	N	28	28	28

Pre Test

		S1	S2	S3	S4	S5	S6
S1	Pearson Correlation	1	.795**	.285	.073	.125	.027
	Sig. (2-tailed)		.000	.142	.714	.525	.890
	N	28	28	28	28	28	28
S2	Pearson Correlation	.795**	1	.258	-.068	-.043	-.062
	Sig. (2-tailed)	.000		.185	.729	.828	.754
	N	28	28	28	28	28	28
S3	Pearson Correlation	.285	.258	1	.189	.222	.246
	Sig. (2-tailed)	.142	.185		.337	.256	.208
	N	28	28	28	28	28	28
S4	Pearson Correlation	.073	-.068	.189	1	.684**	-.045
	Sig. (2-tailed)	.714	.729	.337		.000	.819
	N	28	28	28	28	28	28
S5	Pearson Correlation	.125	-.043	.222	.684**	1	-.053
	Sig. (2-tailed)	.525	.828	.256	.000		.787
	N	28	28	28	28	28	28
S6	Pearson Correlation	.027	-.062	.246	-.045	-.053	1
	Sig. (2-tailed)	.890	.754	.208	.819	.787	
	N	28	28	28	28	28	28
S7	Pearson Correlation	-.034	-.043	.222	-.141	-.244	.544**
	Sig. (2-tailed)	.863	.828	.256	.473	.210	.003
	N	28	28	28	28	28	28
S8	Pearson Correlation	-.044	.000	.258	-.365	-.258	.537**
	Sig. (2-tailed)	.823	1.000	.185	.056	.185	.003
	N	28	28	28	28	28	28

S9	Pearson Correlation	-.044	.000	.258	-.183	-.086	.537**
	Sig. (2-tailed)	.823	1.000	.185	.352	.663	.003
	N	28	28	28	28	28	28
S10	Pearson Correlation	.073	-.068	.189	.825**	.519**	-.204
	Sig. (2-tailed)	.714	.729	.337	.000	.005	.298
	N	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.489**	.387 ⁺	.665**	.414 ⁺	.395 ⁺	.537**
	Sig. (2-tailed)	.008	.042	.000	.029	.038	.003
	N	28	28	28	28	28	28

Correlations

		S7	S8	S9	S10	TOTAL
S1	Pearson Correlation	-.034	-.044	-.044	.073	.489**
	Sig. (2-tailed)	.863	.823	.823	.714	.008
	N	28	28	28	28	28
S2	Pearson Correlation	-.043	.000	.000	-.068	.387 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.828	1.000	1.000	.729	.042
	N	28	28	28	28	28
S3	Pearson Correlation	.222	.258	.258	.189	.665**
	Sig. (2-tailed)	.256	.185	.185	.337	.000
	N	28	28	28	28	28
S4	Pearson Correlation	-.141	-.365	-.183	.825**	.414 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.473	.056	.352	.000	.029
	N	28	28	28	28	28
S5	Pearson Correlation	-.244	-.258	-.086	.519**	.395 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.210	.185	.663	.005	.038

	N	28	28	28	28	28
S6	Pearson Correlation	.544**	.537**	.537**	-.204	.537**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.298	.003
	N	28	28	28	28	28
S7	Pearson Correlation	1	.430*	.602**	.024	.496**
	Sig. (2-tailed)		.022	.001	.905	.007
	N	28	28	28	28	28
S8	Pearson Correlation	.430*	1	.810**	-.365	.410*
	Sig. (2-tailed)	.022		.000	.056	.030
	N	28	28	28	28	28
S9	Pearson Correlation	.602**	.810**	1	-.183	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.352	.002
	N	28	28	28	28	28
S10	Pearson Correlation	.024	-.365	-.183	1	.378*
	Sig. (2-tailed)	.905	.056	.352		.047
	N	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.496**	.410*	.560**	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.030	.002	.047	
	N	28	28	28	28	28

Post Test**Correlations**

		S1	S2	S3	S4	S5	S6
S1	Pearson Correlation	1	.801**	-.145	-.113	-.145	-.129
	Sig. (2-tailed)		.000	.462	.566	.462	.512
	N	28	28	28	28	28	28
S2	Pearson Correlation	.801**	1	-.181	.189	.101	-.162
	Sig. (2-tailed)	.000		.357	.337	.611	.412
	N	28	28	28	28	28	28
S3	Pearson Correlation	-.145	-.181	1	-.213	.788**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.462	.357		.276	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28
S4	Pearson Correlation	-.113	.189	-.213	1	.036	-.190
	Sig. (2-tailed)	.566	.337	.276		.858	.332
	N	28	28	28	28	28	28
S5	Pearson Correlation	-.145	.101	.788**	.036	1	.438*
	Sig. (2-tailed)	.462	.611	.000	.858		.020
	N	28	28	28	28	28	28
S6	Pearson Correlation	-.129	-.162	.666**	-.190	.438*	1
	Sig. (2-tailed)	.512	.412	.000	.332	.020	
	N	28	28	28	28	28	28
S7	Pearson Correlation	-.113	.189	-.213	1.000**	.036	-.190
	Sig. (2-tailed)	.566	.337	.276	.000	.858	.332
	N	28	28	28	28	28	28
S8	Pearson Correlation	.801**	.627**	-.181	-.141	-.181	.140
	Sig. (2-tailed)						
	N						

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.357	.473	.357	.477
	N	28	28	28	28	28	28
S9	Pearson Correlation	.283	.189	.036	-.167	-.213	.343
	Sig. (2-tailed)	.144	.337	.858	.397	.276	.074
	N	28	28	28	28	28	28
S10	Pearson Correlation	.193	.101	-.061	.533**	-.273	-.016
	Sig. (2-tailed)	.325	.611	.759	.003	.160	.935
	N	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.429*	.536**	.426*	.440*	.426*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.023	.003	.024	.019	.024	.009
	N	28	28	28	28	28	28

Correlations

		S7	S8	S9	S10	TOTAL
S1	Pearson Correlation	-.113	.801**	.283	.193	.429*
	Sig. (2-tailed)	.566	.000	.144	.325	.023
	N	28	28	28	28	28
S2	Pearson Correlation	.189	.627**	.189	.101	.536**
	Sig. (2-tailed)	.337	.000	.337	.611	.003
	N	28	28	28	28	28
S3	Pearson Correlation	-.213	-.181	.036	-.061	.426*
	Sig. (2-tailed)	.276	.357	.858	.759	.024
	N	28	28	28	28	28
S4	Pearson Correlation	1.000**	-.141	-.167	.533**	.440*
	Sig. (2-tailed)	.000	.473	.397	.003	.019
	N	28	28	28	28	28

S5	Pearson Correlation	.036	-.181	-.213	-.273	.426 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.858	.357	.276	.160	.024
	N	28	28	28	28	28
S6	Pearson Correlation	-.190	.140	.343	-.016	.487 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.332	.477	.074	.935	.009
	N	28	28	28	28	28
S7	Pearson Correlation	1	-.141	-.167	.533 ^{**}	.440 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.473	.397	.003	.019
	N	28	28	28	28	28
S8	Pearson Correlation	-.141	1	.519 ^{**}	.101	.464 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.473		.005	.611	.013
	N	28	28	28	28	28
S9	Pearson Correlation	-.167	.519 ^{**}	1	.036	.375 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.397	.005		.858	.049
	N	28	28	28	28	28
S10	Pearson Correlation	.533 ^{**}	.101	.036	1	.480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.611	.858		.010
	N	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.440 ⁺	.464 ⁺	.375 ⁺	.480 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.013	.049	.010	
	N	28	28	28	28	28

Lampiran 2 RPP Mengajar

Hari 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI ISLAMIAH SUKOPURO
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 8 : Praja Muda Karana
 Sub Tema 4 : Aku Suka Berkarya
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi pokok pikiran tentang konsep delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan kembali ide pokok dari informasi yang didengar/disajikan tentang delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dengan tepat.
3. Setelah mengamati, siswa dapat menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk diagram gambar dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah gabungan teknik potong, lipat, dan sambung dalam karya keterampilan dengan benar.
6. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah teknik sambung dalam karya keterampilan dengan benar.
7. Setelah mengamati gambar, siswa dapat merancang pembuatan karya keterampilan dengan gabungan teknik potong, lipat, dan sambung dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pegangan siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, minta masing-masing siswa membuat satu kalimat untuk setiap gambar yang diamati. Kegiatan ini untuk melatih siswa memahami informasi melalui gambar. Berikan kesempatan kepada semua siswa. • Lakukan permainan membuat kalimat. Kegiatan ini juga sebagai alternatif program penguatan literasi. Kegiatan ini juga sebagai kegiatan pengantar agar siswa dapat menyelesaikan tugas berikutnya dengan lebih mudah. • Kegiatan pada Buku Siswa, siswa diminta untuk menyusun sebuah cerita berdasarkan gambar yang tersedia. Selain gambar, sudah ditentukan pula pikiran pokok dari setiap paragraf. Setiap gambar mewakili satu paragraf. • Berlatih menulis cerita berdasarkan pikiran pokok yang sudah ditentukan. • Salah satu cerita yang disusun siswa adalah informasi mengenai fungsi denah dalam sebuah perjalanan. Setelah siswa berlatih menuliskan fungsi denah yang ada pada bagian cerita tersebut, siswa berlatih membuat denah sekolah. • Untuk membuat denah yang sesuai, siswa harus mengidentifikasi semua bagian sekolah terlebih dahulu. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa memahami cara membuat diagram pada pertemuan sebelumnya siswa berlatih membuat diagram berdasarkan data sekolah yang telah dikumpulkan pada kegiatan sebelumnya. <p>Ayo Berkreasi (Sintak Model Project Based Learning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada pertemuan sebelumnya siswa hanya berlatih membuat bangunan dari potongan kertas melalui teknik potong dan sambung. Pada pertemuan ini, selain membuat bangunan dan pohon, siswa juga menyusunnya menjadi model/maket sekolah. Siswa harus menyusun sampai menyerupai lokasi sekolahnya. • Setelah membuat denah dengan menggambar, siswa berlatih membuat denah menggunakan model rumah-rumahan atau gedung. • Siswa bekerja secara berkelompok, agar dapat menghasilkan banyak model rumah dan pohon. (Collaborative) • Siswa membuat denah sekolah menggunakan model pohon dan rumah/gedung yang sudah dibuat. 	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Guru Kelas 3 B

Malang, 21 Mei 2023
Peneliti

Istiqomah, S.Pd

Fadhilatatus Safriana

Hari 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI ISLAMİYAH SUKOPURO
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 8 : Praja Muda Karana
 Sub Tema 4 : Aku Suka Berkarya
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menjelaskan gerak dengan ketahanan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan gerak dengan ketahanan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dengan benar.
3. Setelah mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menemukan arah perjalanan secara runtut.
4. Setelah membaca teks, siswa dapat menggunakan kata tentang delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dengan tepat.
5. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai pengamalan sila Pancasila dengan benar.
6. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan pengalaman yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	4. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 5. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai pengalaman bermain lompat tali pada pertemuan sebelumnya. Setelah bermain lompat tali apa yang dirasakan pada bagian kaki. • Rasa berat/pegal pada kaki menunjukkan bahwa permainan Lompat Tali melatih untuk daya tahan kaki. Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengamati gambar, hal ini untuk melatih keterampilan menerima informasi melalui gambar. (HOTS) • Setelah mengamati gambar, cermati pula teks yang terkait dengan gambar tersebut. • Siswa berlatih menentukan arah perjalanan sesuai gambar. • Misalnya, dari tenda anggota pramuka menuju tenda pembina. Ada beberapa alternatif cara menuju ke sana. Selama siswa dapat menjelaskan dengan baik, sesuai dengan arah mata angin, dan menuju tujuan yang benar, jawaban siswa dapat dibenarkan. • Salah satu contoh jawaban adalah dari tenda anggota pramuka akan berjalan ke arah barat sampai menuju tungku. Dari tungku anggota pramuka akan berjalan ke arah selatan menuju meja makan. Dari meja makan anggota pramuka berjalan ke arah barat menuju tenda pembina. • Untuk memperkuat pemahaman, siswa diminta membuat denah lokasi menuju perpustakaan sekolah. Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk membaca teks yang ada pada Buku Siswa dengan senyap selama 10 menit. Kegiatan juga bisa dilakukan dengan cara membaca nyaring secara bergantian. Setiap siswa membaca 1 kalimat dilakukan secara bergantian. • Untuk memahami isi bacaan, lakukan kegiatan tanya jawab. Critical thinking and Problem Solving • Siswa mengamati sikap-sikap yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila sesuai isi teks. • Sikap yang dicontohkan adalah sikap pengamalan sila kelima Pancasila yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih menjawab pertanyaan sesuai teks tentang contoh sikap pengamalan sila Pancasila Ayo Bercerita <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih menceritakan salah satu pengalaman dalam bersikap adil terhadap keluarga. 	140 menit
Kegiatan Penutup	Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Guru Kelas 3 B

Malang, 21 Mei 2023
Peneliti

Istiqomah, S.Pd

Fadhilatus Safriana

Hari 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI ISLAMIYAH SUKOPURO
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 8 : Praja Muda Karana
 Sub Tema 4 : Aku Suka Berkarya
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa dapat menceritakan pengalaman yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan sila kedua Pancasila dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk diagram gambar dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyajikan data terkait peserta didik dalam bentuk diagram gambar dengan benar.
5. Setelah membaca, siswa dapat menemukan arah perjalanan secara runtut.
6. Setelah membaca, siswa dapat menggunakan kata tentang delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 8. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 9. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan membaca teks tentang kegiatan amal. Kegiatan membaca ini sebagai pengganti kegiatan membaca senyap buku bacaan yang dibawa siswa dari rumah. Selama kegiatan membaca, siswa diingatkan tentang sikap membaca. • Untuk memahami isi bacaan lakukan kegiatan tanya jawab. • Siswa saling berbagi cerita tentang kegiatan amal yang pernah dilakukan. (Communication) • Jika saat pembelajaran ada kejadian/bencana yang sedang terjadi, bisa dibahas untuk meminta siswa berinisiatif membantu meringankan beban para korban bencana. Ayo Berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk menentukan sikap yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila. • Siswa mencari contoh sikap pengamalan sila kedua Pancasila. • Siswa menceritakan pengalaman kepada teman-teman. Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih membaca data tabel mengenai banyak sumbangan buku. • Siswa mengamati diagram yang dibuat berdasarkan tabel data tersebut. • Contoh diagram yang ada menggunakan gambar untuk mewakili banyak data. • Siswa berlatih membuat diagram menggunakan gambar dari data yang tersedia. Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih membuat denah untuk sebuah kegiatan amal berdasarkan informasi yang telah disediakan. • Siswa juga berlatih menentukan posisi tempat kegiatan jika dilakukan di sekolah. • Siswa berlatih menjelaskan arah perjalanan menuju tempat kegiatan amal dimulai dari gerbang sekolah 	140 menit
Kegiatan Penutup	Refleksi A. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang kamu pelajari hari ini? ✓ Bagaimana perasaanmu saat kegiatan berlatih daya tahan kaki, membaca dan membuat denah, atau menceritakan pengalaman bersikap adil? ✓ Kegiatan apa yang paling kamu sukai? ✓ Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? ✓ Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? ✓ Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi. Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
 Guru Kelas 3 B

Malang, 21 Mei 2023
 Peneliti

Istiqomah, S.Pd

Fadhilatus Safriana

Hari 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI ISLAMİYAH SUKOPURO
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 8 : Praja Muda Karana
 Sub Tema 4 : Aku Suka Berkarya
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan posisi suatu tempat dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menggunakan kata tentang delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat membuat poster ajakan mencintai negara secara berkelompok dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa dapat menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk diagram gambar dengan benar.
6. Setelah mengamati, siswa dapat menyajikan data dalam bentuk diagram gambar dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	10. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 11. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 12. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan membaca teks tentang kegiatan amal. Kegiatan membaca ini sebagai pengganti kegiatan membaca senyap buku bacaan yang dibawa siswa dari rumah. Selama kegiatan membaca, siswa diingatkan tentang sikap membaca. • Untuk memahami isi bacaan lakukan kegiatan tanya jawab. • Siswa mengamati denah yang berupa tabel gambar. • Siswa berlatih menentukan letak posisi suatu benda atau tempat berdasarkan denah Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih menjawab pertanyaan berdasarkan denah gambar yang ada pada buku. • Siswa juga berlatih menentukan posisi barang atau tempat pada tabel denah gambar tersebut.. Ayo Berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang contoh sikap pengamalan sila Pancasila. • Siswa berdiskusi mengenai contoh sikap pengamalan sila Pancasila. • Siswa berlatih membuat poster ajakan mencintai negara Indonesia sebagai salah satu bentuk sikap pengamalan sila Pancasila Ayo Berlatih <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati data tentang kegiatan amal. • Siswa berlatih membuat diagram berdasarkan data yang sudah disampaikan. 	140 menit
Kegiatan Penutup	Refleksi B. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang kamu pelajari hari ini? ✓ Bagaimana perasaanmu saat kegiatan berlatih daya tahan kaki, membaca dan membuat denah, atau menceritakan pengalaman bersikap adil? ✓ Kegiatan apa yang paling kamu sukai? ✓ Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? ✓ Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? ✓ Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.. Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Guru Kelas 3 B

Malang ,21 Mei 2023
Peneliti

Istiqomah, S.PdI

Fadhilatus Safriana

Lampiran 3 Angket dan Test

ANGKET *CLASSROOM SEATING* DALAM PEMBELAJARAN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban

Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : **sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)**

Semua pernyataan harap diisi semua

1. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Tempat duduk saya nyaman.				
2	Tempat duduk saya menyebabkan rasa sakit ketika diduduki.				
3	Saya bisa berkonsentrasi dengan baik ketika duduk di tempat ini.				
4	Saya tidak bisa fokus dengan baik saat duduk di tempat ini.				
5	Bangku ini mempersulit saya atau siswa lain.				
6	Bangku ini luas sehingga memudahkan saya belajar				
7	Tempat duduk ini membantu guru terhubung dengan saya.				
8	Saya dapat terlibat dalam kegiatan kelas ketika duduk disini.				
9	Sulit untuk menaruh barang saya di bangku.				
10	Saya sulit ber interaksi dengan guru dan teman.				

**ANGKET PARTIPASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban

Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : **sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)**

Semua pernyataan harap diisi semua

1. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas				
2	Saya lebih suka mengobrol dengan teman daripada memperhatikan penjelasan dari guru				
3	Saya menjawab pertanyaan guru atas inisiatif sendiri				
4	Saya menjawab pertanyaan guru apabila ditunjuk				
5	Saya mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru				
6	Saya malas menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru				
7	Saya mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
8	Saya tidak suka diberi soal/tugas oleh guru				
9	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran				
10	Saya sangat bosan dengan pembelajaran				
11	Saya mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
12	Saya tidak suka diberi soal/tugas oleh guru				
13	Saya menulis hal-hal penting yang dijelaskan guru				
14	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran				
15	Saya sangat bosan dengan pembelajaran				

**ANGKET KOMUNIKASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban

Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : **sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)**

Semua pernyataan harap diisi semua

1. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Kriteria	1	2	3	4
1	Bertanya aktif dengan guru tentang materi yang dipelajari				
2	Kurang aktif bertanya tentang materi yang dipelajari				
3	Tidak mengajukan pertanyaan dan melakukan aktivitas diluar kegiatan				
4	Mampu memberikan jawab dengan tepat.				
5	Mampu menjawab pertanyaan namun belum tepat				
6	Tidak menjawab pertanyaan guru				
7	Aktif dalam melakukan diskusi				
8	Hanya diam saja ketika diskusi				

TEST

Nama	:	
No Absen	:	
Kelas	:	III (Tiga)
Tanggal	:	
Tema	:	8
Subtema	:	4

{ (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) }

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar a, b, c atau d !

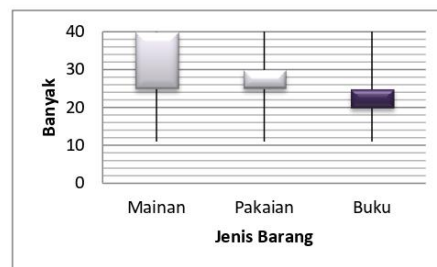
1. Roni adalah seorang anggota pramuka. Ia senang sekali berkarya. Berkarya mempunyai arti melakukan kegiatan yang
 - a. Menyenangkan hati
 - b. Menghasilkan uang
 - c. Menghasilkan karya
 - d. Membuat pintar
2. Denah dapat membantu orang lain dalam
 - a. Menemukan arah dan lokasi
 - b. Mencari kunci jawaban PR
 - c. Menemukan uang yang hilang
 - d. Mendapatkan uang yang banyak
3. Gambar arah mata angin terdiri atas petunjuk arah.
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 8
 - d. 10
4. Sandi adalah siswa kelas 3 SD Kusuma Sejahtera. Sandi merupakan siswa yang kreatif. Setelah belajar, dia suka mengisi waktunya dengan membuat kerajinan-kerajinan dari barang bekas. Seperti dari sedotan bekas, kaleng bekas dan koran bekas. Hasil dari karyanya tersebut banyak yang dipajang di rumahnya sendiri. Terutama di kamar miliknya. Banyak teman-teman Sandi yang suka memintanya mengajari membuat kerajinan dari barang bekas. Sandi pun tidak menolak, karena ia justru merasa senang jika bisa mengajari teman-temannya. Pikiran pokok dari paragraf di atas adalah
 - a. Sandi adalah siswa kelas 3 SD Kusuma Sejahtera
 - b. Sandi merupakan siswa yang kreatif
 - c. Sandi suka memajang karyanya di rumah
 - d. Sandi merupakan siswa yang suka mengajar
5. Riska mempunyai banyak teman yang berasal dari luar daerah. Teman-teman Riska tetap mau bekerja sama ketika diberikan tugas membersihkan kelas. Sikap yang ditunjukkan Riska dan

Selamat Mengerjakan !

teman-temannya adalah cerminan sila Pancasila.

- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
6. Danu adalah seorang ketua kelas, ketika ada masalah di kelas ia mengajak semua siswa untuk bermusyawarah Bersama. Sikap Danu tersebut mencerminkan sila Pancasila.
- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Keempat
 - d. Kelima
7. Sikap yang sesuai dengan sila kelima pancasila adalah....
- a. Menghargai orang lain
 - b. Adil
 - c. Tidak memaksakan kehendak
 - d. Menolong sesama manusia

Perhatikan gambar di bawah ini !



8. Selisih mainan dengan buku adalah....
- a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25

9. Banyak buku adalah.....

- a. 15
 - b. 20
 - c. 25
 - d. 35
10. Selisih jumlah mainan dengan pakaian adalah...
- a. 5
 - b. 10
 - c. 15
 - d. 20

Selamat Mengerjakan !

Lampiran 4 Hasil Validitas Instrumen

INSTRUMEN VALIDASI ANKET KOMUNIKASI

Judul Penelitian : Pengaruh *Classroom Seating* Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung

Peneliti : Fadhilatua Safriana

Nama Validator : Nisaul Yonida Masruroh, M.Pd

Pekerjaan Validator : Guru

Tanggal Validasi : 20 Mei 2023

A. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang menilai instrument penelitian yang akan digunakan dalam uji coba lapangan.
2. Pada instrumen angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut ini keterangan kriteria penilaian pada angket.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Instrumen Angket Validasi Desain Media Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan Judul lembar angket					√
2.	Kejelasan butir pertanyaan					√

3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				√	
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan					√
5.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√	
6.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					√
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					√
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
9.	Bahasa yang digunakan efektif					√
10.	Penulisan sesuai dengan EYD					√

C. Kritik dan Saran

- Sudah baik dan bisa digunakan

Malang, 20 Mei 2023
Validator Instrumen Angket

Nisaul Yonida M., M.Pd
NIP. 199401232022212003

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET *CLASSROOM SEATING*

Judul Penelitian : Pengaruh *Classroom Seating* Terhadap Partisipasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Islamiyah
Sukopuro Jabung

Peneliti :
Nama Validator : Nisaul Yonida Masruroh, M.Pd
Pekerjaan Validator : Guru
Tanggal Validasi : 18 Mei 2023

D. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang menilai instrument penelitian yang akan digunakan dalam uji coba lapangan.
2. Pada instrumen angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut ini keterangan kriteria penilaian pada angket.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

E. Instrument Angket Validasi Desain Media Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan Judul lembar angket			√		
2.	Kejelasan butir pertanyaan					√

3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket					√
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				√	
5.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					√
6.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					√
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
9.	Bahasa yang digunakan efektif					√
10.	Penulisan sesuai dengan EYD					√

F. Kritik dan Saran

- Sudah bisa di sebarakan

Malang, 18 Mei 2023
Validator Instrumen Angket

Nisaul Yonida M., M.Pd
NIP. 199401232022212003

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PARTISIPASI

Judul Penelitian : Pengaruh *Classroom Seating* Terhadap Partisipasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Islamiyah
Sukopuro Jabung

Peneliti : Fadhilatus Safriana

Nama Validator : Dr, Mariam Nasution, M.Pd

Pekerjaan Validator : Dosen

Tanggal Validasi : 17 Mei 2023

A. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang menilai instrument penelitian yang akan digunakan dalam uji coba lapangan.
2. Pada instrumen angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut ini keterangan kriteria penilaian pada angket.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Instrumen Angket Validasi Desain Media Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan Judul lembar angket					√
2.	Kejelasan butir pertanyaan					√

3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket					√
4.	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan					√
5.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					√
6.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					√
7.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√
9.	Bahasa yang digunakan efektif					√
10.	Penulisan sesuai dengan EYD					√

C. Kritik dan Saran

Angket Partisipasi Belajar ini sudah dapat di gunakan tanpa revisi

Padangsidempuan, 17 Mei 2023
Validator Desain Media



Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP.197002242003122001

INSTRUMEN VALIDASI TEST

Judul Penelitian : Pengaruh *Classroom Seating* Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Islamiyah Sukopuro Jabung

Peneliti : Fadhilatus Safriana

Nama Validator : Dr. Mariam Nasution, M.Pd

Pekerjaan Validator ; Dosen

Tanggal Validasi : 15 Mei 2023

A. Petunjuk Pengisian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini diisi oleh validator yang menilai instrument penelitian yang akan digunakan dalam uji coba lapangan.
2. Pada instrumen angket ini terdapat kolom pertanyaan dan jawaban, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) di salah satu skor pada kolom jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan penilaian yang diberikan.
3. Berikut ini keterangan kriteria penilaian pada angket.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

B. Instrumen Angket Validasi Test Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan setiap butir soal					√
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal				√	
3.	Ketepatan bahasa dengan tingkat kelas rendah (III)				√	
4.	Ketepatan bentuk soal dengan KIKD				√	
5.	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian				√	
6.	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar				√	

7.	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap				√	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√
9.	Bahasa yang digunakan efektif					√
10.	Penulisan sesuai dengan EYD					√

C. Kritik dan Saran

1. Penjelasan tema harus di tuliskan
2. Penjelasan sub tema Juga harus d tuliskan
3. Variasikan Soal di buat ; mudah, sedang dan sukar

Padangsidempuan, 15 Mei
2023
Validator Test



Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP: 197002242003122001

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1209/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 17 Mei 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI Islamiyah Sukopuro
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fadhilatus Safriana
NIM : 19140123
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Classroom Seating terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Tematik di MI Islamiyah Sukopuro
Lama Penelitian : Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian.



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
MI. ISLAMİYAH SUKOPURO
 STATUS TERAKREDITASI "A"
 NSM : 1112.350700081
 Jl. Brawijaya 37 Sukopuro Jabung Telp. (0341) 788973

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : MI.SKT/014/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Taufik Hidayat
 NUPTK : 4656737640200002
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Nama Lembaga : MI. Islamiyah Sukopuro

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Fadhilatus Safriana
 NIM : 19140123
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Sekolah/Univ : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 (UIN) Malang

Telah melakukan penelitian di MI. Islamiyah Sukopuro, pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Classroom Seating terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Tematik di MI Islamiyah Sukopuro"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Sukopuro, 31 Mei 2023
 Kepala MI. Islamiyah

 DR. TAUFIK HIDAYAT



Lampiran 7 Hasil Uji Angket dan Test

Angket Classroom Seating

ANGKET CLASSROOM SEATING DALAM PEMBELAJARAN

Nama : *Akhmad Agung S.*
 No. Absen : *1*
 Kelas : *7 B*

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Tempat duduk saya nyaman.		✓		
2	Tempat duduk saya menyebabkan rasa sakit ketika diduduki.				✓
3	Saya bisa berkonsentrasi dengan baik ketika duduk di tempat ini.			✓	
4	Saya tidak bisa fokus dengan baik saat duduk di tempat ini.				✓
5	Bangku ini mempersulit saya atau siswa lain.				✓
6	Bangku ini luas sehingga memudahkan saya belajar		✓		
7	Tempat duduk ini membantu guru terhubung dengan saya.				✓
8	Saya dapat terlibat dalam kegiatan kelas ketika duduk disini.			✓	
9	Sulit untuk menaruh barang saya di bangku.				✓
10	Saya sulit ber interaksi dengan guru dan teman.		✓		

Angket Partisipasi Siswa

ANGKET PARTIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Nama : Ega
No. Absen : 10
Kelas : 3^a

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas				✓
2	Saya lebih suka mengobrol dengan teman daripada memperhatikan penjelasan dari guru		✓		
3	Saya menjawab pertanyaan guru atas inisiatif sendiri				✓
4	Saya menjawab pertanyaan guru apabila ditunjuk				✓
5	Saya mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru		✓		
6	Saya malas menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru	✓			
7	Saya mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				✓
8	Saya tidak suka diberi soal/tugas oleh guru				✓
9	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran		✓		
10	Saya sangat bosan dengan pembelajaran				✓
11	Saya mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		✓		
12	Saya tidak suka diberi soal/tugas oleh guru				✓
13	Saya menulis hal-hal penting yang dijelaskan guru				✓
14	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran				✓
15	Saya sangat bosan dengan pembelajaran		✓		

Angket Komunikasi Siswa

ANGKET KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Nama : Zahra Nur Aisyah
 No. Absen : 28
 Kelas : III B

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengisi angket
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan semua alternatif jawaban
3. Berilah tanda centang (v) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)
4. Semua pernyataan harap diisi semua
5. Semua pernyataan diisi dengan 1 jawaban

No	Kriteria	1	2	3	4
1	Bertanya aktif dengan guru tentang materi yang dipelajari			✓	
2	Kurang aktif bertanya tentang materi yang dipelajari			✓	
3	Tidak mengajukan pertanyaan dan melakukan aktivitas diluar kegiatan			✓	
4	Mampu memberikan jawab dengan tepat.		✓		
5	Mampu menjawab pertanyaan namun belum tepat				✓
6	Tidak menjawab pertanyaan guru				✓
7	Aktif dalam melakukan diskusi		✓		
8	Hanya diam saja ketika diskusi				✓

Pretest

* Pretest

Nama	: U'yn aqila ainuruz zahwa	600
No Absen	: 26	
Kelas	: III (Tiga)	
Tema	: 8 Praja Muda Karana	
Subtema	: 4 Aku Suka Berkarya	

{ { بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ } }

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar a, b, c atau d !

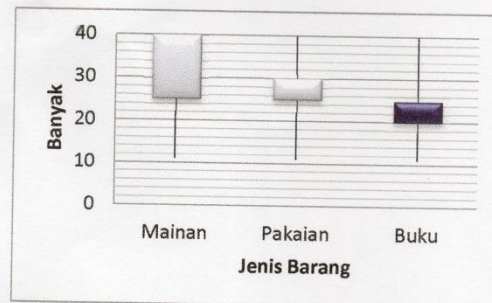
1. Roni adalah seorang anggota pramuka. Ia senang sekali berkarya. Berkarya mempunyai arti melakukan kegiatan yang
 - a. Menyenangkan hati
 - b. Menghasilkan uang
 - c. Menghasilkan karya
 - d. Membuat pintar
2. Denah dapat membantu orang lain dalam
 - a. Menemukan arah dan lokasi
 - b. Mencari kunci jawaban PR
 - c. Menemukan uang yang hilang
 - d. Mendapatkan uang yang banyak
3. Gambar arah mata angin terdiri atas petunjuk arah.
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 8
 - d. 10
4. Sandi adalah siswa kelas 3 SD Kusuma Sejahtera. Sandi merupakan siswa yang kreatif. Setelah belajar, dia suka mengisi waktunya dengan membuat kerajinan-kerajinan dari barang bekas. Seperti dari sedotan bekas, kaleng bekas dan koran bekas. Hasil dari karyanya tersebut banyak yang dipajang di rumahnya sendiri. Terutama di kamar miliknya. Banyak teman-teman Sandi yang suka memintanya mengajari membuat kerajinan dari barang bekas. Sandi pun tidak menolak, karena ia justru merasa senang jika bisa mengajari teman-temannya. Pikiran pokok dari paragraf di atas adalah
 - a. Sandi adalah siswa kelas 3 SD Kusuma Sejahtera
 - b. Sandi merupakan siswa yang kreatif
 - c. Sandi suka memajang karyanya di rumah
 - d. Sandi merupakan siswa yang suka mengajar
5. Riska mempunyai banyak teman yang berasal dari luar daerah. Teman-teman Riska tetap mau bekerja sama ketika diberikan tugas membersihkan kelas. Sikap yang ditunjukkan Riska dan

Selamat Mengerjakan !

teman-temannya adalah cerminan sila Pancasila.

- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
6. Danu adalah seorang ketua kelas, ketika ada masalah di kelas ia mengajak semua siswa untuk bermusyawarah Bersama. Sikap Danu tersebut mencerminkan sila Pancasila.
- a. Kedua
 - b. Ketiga
 - c. Keempat
 - d. Kelima
7. Sikap yang sesuai dengan sila kelima pancasila adalah....
- a. Menghargai orang lain
 - b. Adil
 - c. Tidak memaksakan kehendak
 - d. Menolong sesama manusia

Perhatikan gambar di bawah ini !



8. Selisih mainan dengan buku adalah....
- a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25

9. Banyak buku adalah.....

- a. 15
- b. 20
- c. 25
- d. 35

10. Selisih jumlah mainan dengan pakaian adalah...

- a. 5
- b. 10
- c. 15
- d. 20

Selamat Mengerjakan !

Posttest

* Posttest

Nama	: U'un aq'illa ainuruz zahwa
No Absen	: 26
Kelas	: III (Tiga)
Tema	: 8 Praja Muda Karana
Subtema	: 4 Aku Suka Berkarya

100

{{ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ }}

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar a, b, c atau d !

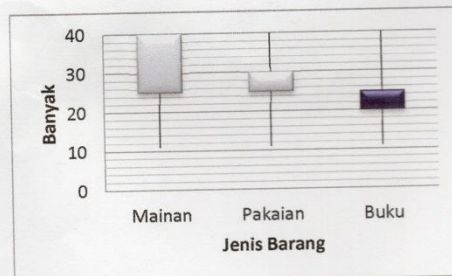
- Roni adalah seorang anggota pramuka. Ia senang sekali berkarya. Berkarya mempunyai arti melakukan kegiatan yang
 - Menyenangkan hati
 - Menghasilkan uang
 - Menghasilkan karya
 - Membuat pintar
- Denah dapat membantu orang lain dalam
 - Menemukan arah dan lokasi
 - Mencari kunci jawaban PR
 - Menemukan uang yang hilang
 - Mendapatkan uang yang banyak
- Gambar arah mata angin terdiri atas petunjuk arah.
 - 1
 - 3
 - 8
 - 10
- Sandi adalah siswa kelas 3 SD Kusuma Sejahtera. Sandi merupakan siswa yang kreatif. Setelah belajar, dia suka mengisi waktunya dengan membuat kerajinan-kerajinan dari barang bekas. Seperti dari sedotan bekas, kaleng bekas dan koran bekas. Hasil dari karyanya tersebut banyak yang dipajang di rumahnya sendiri. Terutama di kamar miliknya. Banyak teman-teman Sandi yang suka memintanya mengajari membuat kerajinan dari barang bekas. Sandi pun tidak menolak, karena ia justru merasa senang jika bisa mengajari teman-temannya. Pikiran pokok dari paragraf di atas adalah
 - Sandi adalah siswa kelas 3 SD Kusuma Sejahtera
 - Sandi merupakan siswa yang kreatif
 - Sandi suka memajang karyanya di rumah
 - Sandi merupakan siswa yang suka mengajar
- Riska mempunyai banyak teman yang berasal dari luar daerah. Teman-teman Riska tetap mau bekerja sama ketika diberikan tugas membersihkan kelas. Sikap yang ditunjukkan Riska dan

Selamat Mengerjakan !

teman-temannya adalah cerminan sila Pancasila.

- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
6. Danu adalah seorang ketua kelas, ketika ada masalah di kelas ia mengajak semua siswa untuk bermusyawarah Bersama. Sikap Danu tersebut mencerminkan sila Pancasila.
- Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
 - Kelima
7. Sikap yang sesuai dengan sila kelima pancasila adalah....
- Menghagai orang lain
 - Adil
 - Tidak memaksakan kehendak
 - Menolong sesama manusia

Perhatikan gambar di bawah ini !



8. Selisih mainan dengan buku adalah....
- 10
 - 15
 - 20
 - 25

9. Banyak buku adalah.....

- 15
 - 20
 - 25
 - 35
10. Selisih jumlah mainan dengan pakaian adalah...
- 5
 - 10
 - 15
 - 20

Selamat Mengerjakan !

Lampiran 8 Dokumentasi

Penyerahan Surat



Mengerjakan Angket dan Pretest



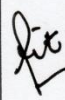
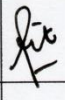
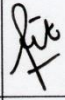

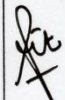


Pembelajaran Letter U



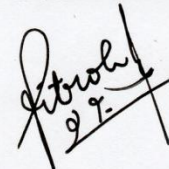
Lampiran 9 Bukti Konsultasi

KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
16-05-2023	Revisi Proposal	Mengirim file revisi	
17-05-2023	Konsultasi penelitian	Gunakan teori sebagai acuan dalam penyusunan materi pembahasan	
14-06-2023	Bab IV Paparan data dan hasil penelitian	Tidak perlu memaparkan data yang tidak berhubungan dengan penelitian	
15-06-2023	Bab V Pembahasan	Sesuaikan pembahasan dengan hasil penelitian	
17-06-2023	Bab VI dan abstrak	Simpulan dan saran ditulis langsung ke pointnya, abstrak disesuaikan dengan format yang ditentukan	
26-06-2023	Review Bab I-VI	Pelajari dan pahami isi skripsimu dengan baik, revisi bab pembahasan mengaitkan anatra teori dan hasil.	
27-06-2023	Persetujuan ujian skripsi	Persiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk maju ke sidang ujian skripsi, buat PPT yang bagus	

Malang, 27 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Fitratul Uyun, M.Pd

NIP. 19821022201802012132

Lampiran 10 Riwayat Hidup



A. Identitas Diri

Nama : Fadhilatus Safriana
Tempat Lahir : Malang
Tanggal Lahir : 02 Desember 2000
Program Studi : S-1 PGMI UIN Malang
Alamat Rumah : Jalan Pahlawan No.108 Sukopuro Jabung Kab.Malang
Email : fadhilasafriana0212@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal
 - a. TK Muslaimat Islamiyah
 - b. MI Islamiyah Sukopuro
 - c. MTs Islamiyah Sukopuro
 - d. MA Al Ittihad Poncokusumo
 - e. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Non Formal
 - a. TPQ Darul Ulum
 - b. PPS Al Ittihad Poncokusumo
 - c. Ma'ad Sunan Ampel Al-Aly

C. Riwayat Organisasi

1. Remaja Masjid Babussalam Silopuro
2. Pengurus IPPNU Ranting Sukopuro
3. KSR PMI Unit UIN Malang